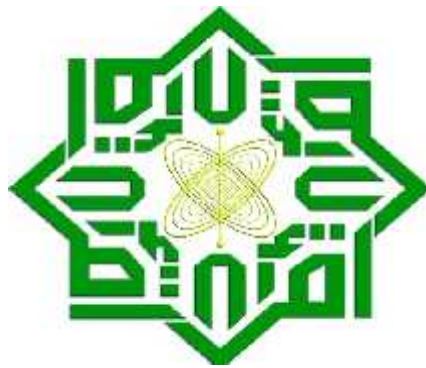


**RESPON SISWA MAN I PEKANBARU TERHADAP  
HALAMAN X-*Presi* HARIAN RIAU POS**

**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi  
Pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi



**OLEH:**

**SUMAINI**  
**10843003884**

**PROGRAM S1  
JURUSAN ILMU KOMUNIKASI**

**FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM  
RIAU  
2012**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Shalawat beserta salam penulis ucapkan kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia ke alam yang penuh cahaya keimanan dan ilmu pengetahuan.

Skripsi dengan judul “*Respon Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos*”, merupakan hasil karya ilmiah yang ditulis untuk memenuhi salah satu persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom) pada Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam menyelesaikan skripsi ini, penulis mendapatkan dukungan dalam berbagai bentuk dari segenap keluarga khususnya papi dan mami ku tercinta, saudara-saudaraku tersayang kakak ku Siis Maini, S.Pd, bg Herdi, ST n bg Henku, adik Herlina Rahmadhani ku beserta teman seumur hidup ku yang slalu setia menemaniku, penulis menyampaikan terima kasih atas semangat dan pengorbanan yang penulis terima. Kemudian penulis menyampaikan terima kasih dari berbagai pihak yang telah banyak membimbing dan mengarahkan penulis dalam penyusunan skripsi ini. Pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan dengan penuh hormat ucapan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof Dr HM Nazir Karim, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta seluruh stafnya.

2. Bapak Prof Dr Amril M. MA, selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Bapak Dr Nurdin Abdul Halim MA, Ketua Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Suska Riau.
4. Bapak Miftahuddin MAg, selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak Dr Nurdin Abdul Halim MA, dan Ibu Azlati, M. Ag, selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya untuk memberikan bimbingan, pengarahan dan nasehat kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan iklas.
6. Bapak dan Ibu Dosen, yang telah memberi bekal ilmu yang tidak ternilai harganya selama mengikuti perkuliahan di Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
7. Seluruh Guru-guru beserta staff di MAN I Pekanbaru, yang telah membantu saat pelaksanaan penelitian.
8. Seluruh pegawai Akademik Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.
9. Teman-teman Jurusan Ilmu Komunikasi khususnya angkatan 2008 dan juga sahabat-sahabat terbaik, Andika Wiguna selaku penasehat ku, Riea Sri MJ (Nia) selaku sahabat ku sejak dari dalam kandungan, Tya, syawal, Bojes, Firman, beserta seluruhnya yang tidak bisa penulis sebutkan satu persatu, yang telah membantu dan memberikan warna selama kuliah di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
10. Kepada semua pihak yang membantu dalam penyusunan skripsi ini, mudah-mudahan amal ibadahnya diterima Allah SWT.

Serangkaian rasa syukur dan ucapan terima kasih di atas, rasanya akan lebih sempurna lagi jika saya kembali menyadarkan diri bahwa hanya dengan perencanaan, kerja keras, dan do'a yang sungguh-sungguhlah – apa yang kita kehendaki dapat terwujud secara nyata. Semoga karya yang sederhana ini menjadi awal dari produktivitas pribadi penulis di masa-masa mendatang agar lebih dewasa dalam bersikap, termasuk kewajiban berbakti kepada agama, bangsa, negara serta keluarga saya tercinta. Amin.

Pekanbaru, Mei 2012  
Penulis,

**SUMAINI**  
**NIM. 10843003884**

## ABSTRAKSI

### **Respon Siswa MAN I terhadap halaman X-Presi Riau Pos**

Sehubungan dengan terjadinya berbagai perubahan pemberitaan akibat dari perubahan system dan sikap konsumen dalam merespon berita yang disajikan oleh Riau Pos maka perlu dilakukan penelitian mengenai bagaimana respon pasar yang dalam hal ini penulis mengambil responden Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-presi Riau Pos.

Adapun permasalahan dalam realita adalah bagaimana Respon Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos.

Untuk kegunaan penelitian secara praktis digunakan sebagai sumbangsih fikiran bagi media cetak khususnya Surat Kabar Riau Pos. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memeperkaya formulasi fikiran tentang komunikasi maassa terutama sebagai informasi ke ilmuuan. Secara akademis, penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana lengkap pada jurusan Komunikasi Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi.

Teknik pengumpulan data penulis menggunakan cara penyebaran angket. Angket adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang hal-hal yang ia ketahui, dimana penulis menyebarkan angket sebanyak 88 eksampilar. Observasi adalah memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata.

Populasi dalam penelitian ini berjumlah 771, dengan tehnik pengambilan sampel menggunakan perumusan slovin dan didapat sampel sebanyak 88 siswa. Adapun tehnik yang digunakan adalah Random sampling, yaitu proses pemilihan sampel dimana seluru anggota mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih.

Setelah data terkumpul, selanjutnya penelitian ini menganalisa data dengan metode diskriptif kuantitatif, yaitu data setelah terkumpul diolah kedalam angka-angka kemudian dipaparkan menggunakan kalimat. Dengan menggunakan rumus Chi-Square.

Berdasarkan hasil uji hipotesis chi square maka dapat disimpulkan semua indikator  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai chi-square hitung lebih besar dari chi-square tabel. Maka dapat diketahui, terdapat respon yang kuat antara Siswa MAN I terhadap halaman X-Presi Riau Pos, hal ini terlihat dari semua indikator yang diterima

## DAFTAR ISI

<b>Kata Pengantar .....</b>	<b>i</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>iv</b>
<b>Abstrak.....</b>	<b>xi</b>
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Alasan Pemilihan Judul.....	4
C. Permasalahan.....	5
D. Batasan Masalah.....	5
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
1. Tujuan.....	5
2. Kegunaan Penelitian.....	5
F. Penegasan Istilah .....	6
G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional.....	7
1. Respon .....	7
2. Siswa.....	13
3. Media.....	14
H. Konsep Operasional .....	19
I. Metode Penelitian.....	20
1. Jenis Penelitian .....	20
2. Lokasi Penelitian .....	21
3. Subjek dan Objek Penelitian .....	21

4. Populasi dan Sampel.....	21
5. Tehnik Pengumpulan Data .....	23
6. Teknik Analisis Data .....	24
J. Sistematika Penulisan .....	25
<b>BAB II: GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN .....</b>	<b>26</b>
A. Sejarah Riau Pos.....	26
B. Visi dan Misi Riau Pos.....	28
C. Struktur Organisasi Riau Pos .....	28
D. Profil Riau Pos .....	33
E. Sejarah Singkat X-Presi Riau Pos .....	34
F. Sejarah Singkat MAN I Pekanbaru .....	36
<b>BAB III: PENYAJIAN DATA .....</b>	<b>39</b>
A. Penjelasan.....	39
B. Identitas Responden .....	40
C. Respon.....	43
<b>BAB IV: ANALISA DATA .....</b>	<b>59</b>
A. Penjelasan .....	59
B. Respon Siswa.....	61
C. Teori S-O-R .....	65
<b>BAB V : PENUTUP .....</b>	<b>67</b>
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran.....	68
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	

## DAFTAR TABEL

<b>Tabel I</b> Identitas Responden berdasarkan jenis kelamin.....	40
<b>Tabel II</b> Identitas Responden berdasar kan kelas.....	41
<b>Tabel III</b> Identitas Responden berdasarkan pekerjaan orang tua.....	41
<b>Tabel IV</b> Identitas Responden berdasarkan penghasilan orang tua.....	42
<b>Tabel V</b> Durasi kecepatan membaca Responden terhadap halaman X-Presi Riau Pos.....	43
<b>Tabel VI</b> Lama waktu membaca halaman X-Presi Riau Pos .....	44
<b>Tabel VII</b> Tanggapan Responden tentang keaktualan berita yang disajikan halaman X-Presi Riau Pos.....	45
<b>Tabel VIII</b> Tanggapan Responden yang menarik dari halaman X-Presi Riau Pos.....	46
<b>Tabel IX</b> Tanggapan Responden mengenai kandungan menghibur dari halaman X-Presi Riau Pos .....	47
<b>Tabel X</b> Cara responden mendapatkan halaman X-Presi Riau Pos.....	48
<b>Tabel XI</b> Reaksi Responden ketika terbit halaman X-Presi Riau Pos ....	49
<b>Tabel XII</b> Reaksi Responden setelah membaca halaman X-Presi Riau Pos.	50
<b>Tabel XIII</b> Tanggapan Responden tentang termotivasi dengan prestasi yang dibahas pada halaman X-Presi Riau Pos.....	51
<b>Tabel XIV</b> Tanggapan Responden tentang mengikuti gaya fashion yang dibahas pada halaman X-Presi Riau Pos.....	52



<b>Tabel XV</b> Tanggapan Tanggapan Responden tentang kreasi yang ada pada halaman X-Presi Riau Pos.....	53
<b>Tabel XVI</b> Tanggapan Responden tentang halaman X-Presi Riau Pos .....	54
<b>Tabel XVII</b> Discriptive Statistik .....	55
<b>Tabel XVIII</b> Test Statistik .....	56

## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1</b> Teori S-O-R .....	10
<b>Gambar II</b> Struktur Organisasi PT Riau Pos Intermedia Pekanbaru.....	31
<b>Gambar III</b> Struktur organisasi Riau Pos .....	32

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Secara umum, media cetak maupun media elektronik keduanya mempunyai fungsi yang sama, yaitu menyiarkan informasi, mendidik, menghibur, dan mempengaruhi. Menyiarkan informasi merupakan tugas utama media massa, sebab masyarakat membeli media tersebut karena memerlukan informasi tentang berbagai hal yang terjadi di dunia ini. Selain itu media massa juga menyajikan pesan-pesan yang mengandung pengetahuan yang bertujuan mendidik (Asep, 1999: 84).

Perkembangan media massa cetak di Indonesia dari segi kuantitas maupun segi kualitas semakin meningkat dari tahun ketahun. Ini menunjukkan bahwa insan yang ikut andil dalam jurnalistik mempunyai perhatian besar dalam penyebaran penyiaran informasi dikalangan masyarakat atau massanya.

Media yang fungsinya sebagai perantara, institusi ini berperan sebagai *agent of change*, yaitu sebagai institusi pelopor perubahan. Pernyataan ini adalah paradigma media massa berperan sebagai institusi pencerahan masyarakat atau sebagai edukasi, selain itu media massa juga menjadi informasi dan media massa juga sebagai media hiburan (Bungin, 2007:85-86).

Salah satu kebutuhan manusia yang paling esensi, baik makhluk hidup individu maupun bagian kelompok masyarakat adalah kebutuhan untuk mendapatkan informasi. Melalui informasi dapat menambah pengetahuan

yang ada pada dirinya, memperluas cakrawala pemikiran. Media massa yang berperan sebagai tokoh informasi, dengan ragam isinya dan jangkauan yang luas, dapat dikatakan merupakan informasi yang dominan (Asep, 1999:85).

Berbicara mengenai surat kabar, keampuannya dalam penyampaian pesan informasi kepada sejumlah khalayak dengan relatif singkat merupakan suatu yang nyata. Setiap harinya surat kabar menyajikan laporan-laporan ulasan mengenai berbagai kejadian di dalam maupun di luar negeri. Artikel maupun rubrik-rubrik khusus, ekonomi, politik, olahraga, kriminal dan lain-lain (Canggara, 2003:139). Selain memberikan fungsi untuk memberikan informasi (*to inform*), mendidik (*to educate*), menghibur (*to entertain*), media massa juga berfungsi mempengaruhi (*to influence*), melalui fungsi-fungsi diatas, khususnya fungsi mempengaruhi ini media massa dapat melakukan kontrol sosial (*social control*) secara bebas dan bertanggung jawab. Ia dapat mempengaruhi proses etika sosial mekanisme interaksi dan bahkan proses pengambilan keputusan pada lembaga-lembaga pemegang kebijakan formal. Karena itu untuk memenuhi fungsinya ini, pers memasukan opini pentingnya lewat berita secara implisit, dan memasukkannya pada kolom editorial serta artikel-artikel secara eksplisit. Selain itu melalui karikatur dan pojok-pojoknya yang dirancang dengan apik dan menarik, pers juga mempengaruhi opini publik (Asep, 1999:85)

Untuk memainkan fungsi-fungsi seperti yang disebutkan diatas, setiap media massa memiliki strategi komunikasi masing-masing. Salah satu contohnya surat kabar harian Riau Pos. Riau Pos adalah surat kabar umum yang ada di Pekanbaru yang berdiri pada tanggal 17 Januari 1991. Terbit

pertama kali di gedung percetakan Pemda Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru. Pada salah satu halaman Riau Pos terdapat sebuah rubrik yang bernama X-Presi. Rubrik ini berisi tentang informasi mengenai kaum remaja, khususnya pelajar.

Riau Pos sampai saat ini merupakan salah satu surat kabar yang menduduki posisi *market leader* (pemimpin pasar) yang telah melebihi 3000 eksemplar setiap hari. Untuk segmen umum Riau Pos tidak diragukan lagi. Dengan minat dan budaya baca yang meluas pada saat ini, menjadikan Riau Pos sebagai bagian tak terpisahkan dalam kehidupan masyarakat Riau terutama masyarakat Pekanbaru. Dalam sebuah teori ilmu komunikasi yang menyatakan bahwa manusia/ khalayak dalam memilih media massa mempunyai kecenderungan yang berbeda (Onong, 1993:28).

Secara teoritis, penelitian ini sudah pernah diteliti oleh peneliti terdahulu, dengan judul Respon Siswa MAN II terhadap Koran X-Presi, namun saat itu X-presi merupakan sebuah koran yang berdiri dibawah naungan Riau Pos. Untuk saat ini X-presi sudah menjadi salah satu halaman pada harian Riau Pos. Sehubungan dengan terjadinya berbagai perubahan pemberitaan akibat dari perubahan system dan sikap konsumen dalam merespon berita yang disajikan oleh Riau Pos maka perlu kiranya dilakukan penelitian kembali mengenai bagaimana respon pasar yang dalam hal ini penulis mengambil responden Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-presi Riau Pos.

Madrasah Aliyah Negeri I (MAN I) Pekanbaru, salah satu sekolah yang berlatar belakang pendidikan agama yang terletak dikota Pekanbaru, menurut pengamatan penulis selama pra riset, siswa MAN I memberikan

perhatian terhadap halaman X-Pressi yang ada di Riau Pos Selain itu menurut pengamatan pra riset penulis melihat pada halaman X-Pressi tersebut sering memuat dan mengulas mengenai prestasi serta extra kulikuler yang ada di MAN I Pekanbaru. Melihat hal ini penulis ingin mengetahui bagaimana respon Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-pressi Harian Riau Pos yang bersifat umum dan tengah populer dikalangan remaja, dengan mengangkat judul **“RESPON SISWA MAN I PEKANBARU TERHADAP HALAMAN X-Pressi HARIAN RIAU POS”**

#### **B. Alasan Pemilihan Judul**

1. Penulis tertarik memilih judul ini, karena halaman X-Pressi itu merupakan sebuah halaman yang membahas mengenai remaja secara umum, dan membahas mengenai Siswa secara khusus. Melihat pembahasan tersebut penulis ingin mengetahui Respon Siswa Man I Pekanbaru terhadap halaman *X-pressi* Riau Pos.
2. Penelitian ini berkaitan langsung dengan jurusan penulis serta berhubungan dengan konsentrasi yang penulis terjuni yaitu Jurnalistik.

#### **C. Permasalahan**

Adapun masalah yang dikaji dalam penelitian ini, dirumuskan sebagai berikut:

Bagaimana Respon Siswa Man I Pekanbaru terhadap halaman *X-Pressi* Harian Riau Pos?

#### **D. Batasan Masalah**

Dalam melakukan penelitian, diperlukan batasan-batasan agar tidak menyimpang dari yang telah direncanakan, sehingga tujuan sebenarnya dapat dicapai. Mengingat banyaknya masalah yang diteliti, maka penulis membatasi masalah dengan tujuan untuk menspesifikasi arah penelitian. Penulis mengarahkan penelitian ini hanya membahas Respon Siswa MAN I Terhadap halaman X-Prisi harian Riau Pos.

#### **E. Tujuan Penelitian dan Kegunaan Penelitian**

##### 1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui Respon Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Prisi Harian Riau Pos

##### 2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara praktis, penelitian ini dapat digunakan sebagai sumbangsih fikiran bagi media cetak khususnya Surat Kabar Riau Pos.
- b. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya formulasi fikiran tentang komunikasi massa terutama sebagai informasi keilmuan.
- c. Secara akademis, penelitian ini dilakukan sebagai penyelesaian tugas akhir guna memperoleh gelar Sarjana Ilmu Komunikasi pada jurusan Ilmu Komunikasi.

## **F. Penegasan Istilah**

Didalam penelitian ini, terdapat sejumlah istilah yang perlu dijelaskan. Penjelasan ini sangat penting untuk menghindari kesalahan pahaman makna. Adapun istilah yang perlu dijelaskan adalah sebagai berikut:

### **1. Respon**

Respon adalah jawaban, khususnya satu jawaban bagi pertanyaan tes atau satu kuesioner, sebarang tingkah laku baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau tersamar, merupakan suatu yang sangat umum sekali dan merupakan istilah yang paling banyak digunakan dalam psikologi, biasanya bersamaan dengan pemberi sifat (Kamus Lengkap Psikologi, 2005:432)

### **2. Siswa**

Siswa bisa dikatakan remaja, dalam artian remaja yang sedang menempuh dunia pendidikan dan berumur antara 15 tahun sampai 19 tahun. Dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *Adolescere* yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitive dan orang-orang purba kala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dengan rentang kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi (Ali dan Ansori, 2006:9).



### 3. MAN I Pekanbaru

MAN I Pekanbaru adalah salah satu sekolah yang berlatar belakang agama yang terletak di Jalan Bandeng no 52 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau.

### 4. Halaman

Halaman yang penulis maksud disini adalah halaman yang terdapat di Harian Riau Pos. Dimana pada Harian Riau Pos ada sebuah halaman yang bernama X-presi.

### 5. X-Presi

X-Presi adalah salah satu halaman yang ada dalam harian Riau Pos. Halaman ini membahas mengenai remaja secara umum dan lebih mengkhhususkan pembahasan terhadap Siswa, seperti event-event yang diadakan disebuah sekolah serta prestasi-prestasi yang menonjol dari sekolah dan para Siswa-Siswanya.

### 6. Riau Pos

Riau Pos adalah surat kabar umum yang ada di Pekanbaru yang berdiri pada tanggal 17 Januari 1991. Terbit pertama kali digedung percetakan Pemda Riau di jalan Kuantan Raya Pekanbaru.

## **G. Kerangka Teoritis dan Konsep Operasional**

### **1. Respon**

#### a. Defenisi Respon

Respon adalah jawaban, khususnya satu jawaban bagi pertanyaan tes atau satu kuesioner, sebarang tingkah laku baik yang jelas kelihatan atau yang lahiriah maupun yang tersembunyi atau tersamar, merupakan suatu yang sangat umum sekali dan merupakan

istilah yang paling banyak digunakan dalam psikologi, biasanya bersamaan dengan pemberi sifat (Kamus Lengkap Psikologi, 2005:432).

Respon atau tanggapan adalah gambaran ingatan dari pengamatan, misalnya berupa kesan pemandangan alam yang baru kita lihat, melodi indah yang menggema dan lain-lain (Kartini, 1969:58).

Tanggapan atau respon sebagai salah satu fungsi jiwa yang pokok, dapat diartikan sebagai gambaran ingatan dari pengamatan, dalam mana obyek yang telah diamati tidak lagi berada dalam ruang dan waktu pengamatan (Ahmadi, 1998:64).

#### b. Macam-Macam Respon

Menurut Tubbs dan Moss (Jalaludin, 2004:127) respon dapat dibagi menjadi dua kelompok yaitu respon konfirmasi dan respon diskonfirmasi:

##### 1. Konfirmasi (memperteguh hubungan interpersonal)

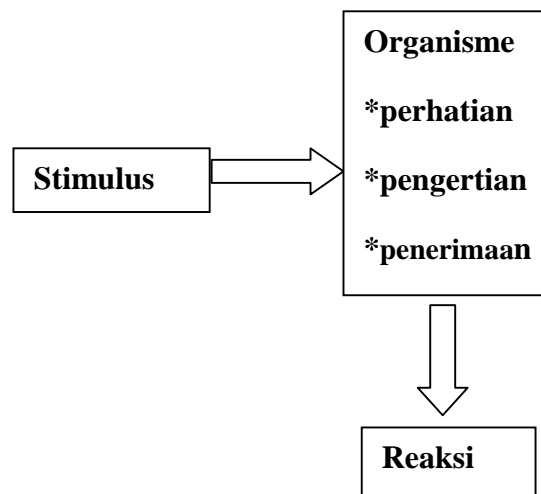
- a. Pengakuan langsung (*Direct Acknowledgement*) : saya menerima pernyataan anda dan memberikan respon dengan segera.
- b. Perasaan positif ( *positif feeling*): saya mengungkapkan perasaan yang positif.
- c. Respons meminta keterangan (*clarifyng rensponse*) : saya meminta menerangkan isi pesan anda.
- d. Respons setuju ( *aggereing response*) : saya memperteguh apa yang telah anda katakan.

- e. Respons suportif (*supportif response*) : saya mengungkapkan pengertian, dukungan, atau memperteguh anda.
2. Diskonfirmasi ( merusak hubungan interpersonal)
- a. Respon sekilas (*tangential response*) : saya memberikan respon pada kenyataan anda, tetapi dengan segera mengalihkan pembicaraan
  - b. Respon impersonal (*impersonal response*) : saya memberikan komentar dengan menggunakan kata ganti orang ketiga
  - c. Respon kosong (*impervios response*) : saya tidak menghiraukan anda sama sekali tidak memberikan sambutan verbal maupun nonverbal
  - d. Respon yang tidak relevan (*irrelevant response*) : seperti respon sekilas saya berusaha mengalihkan pembicaraan tanpa menghubungkan sama sekali dengan pembicaraan anda
  - e. Respon interupsi (*interrupting response*) : saya memotong pembicaraan anda sebelum anda selesai, dan mengambil alih pembicaraan
  - f. Respon rancu (*incoherent response*) : saya berbicara dengan kalimat-kalimat yang kacau atau tidak lengkap
  - g. Respon kontradiktif (*incongruous response*) : saya menyampaikan pesan verbal yang bertentangan dengan pesan non verbal.

c. Ciri-Ciri Respon

Saat seseorang memberikan respon terhadap sesuatu maka menurut (Effendy, 2003:245) bisa digambarkan seperti yang terdapat dalam sebuah teori yang dikenal dengan teori S-O-R, sebagai berikut:

**Gambar 1 Teori S-O-R**



(Sumber Effendy, 2003:245-256)

Menurut stimulus respon ini (Effendy, 2003:245-256) , efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Proses ini digambarkan “perubahan sikap” dan bergantung pada proses yang terjadi pada individu:

1. Stimulus yang diberikan ada organisme dapat diterima atau dapat ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi organisme. Jika stimulus diterima oleh organisme berarti adanya komunikasi

dan adanya perhatian dari organisme. Dalam hal ini stimulus adalah efektif dan ada reaksi.

2. Langkah berikutnya adalah jika stimulus telah mendapat perhatian dari organisme, maka proses selanjutnya adalah mengerti terhadap stimulus.
3. Pada langkah selanjutnya adalah bahwa organisme dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesiapan untuk perubahan sikap. Dalam proses perubahan sikap ini terlihat bahwa sikap berubah, hanya jika rangsangan yang diberikan benar-benar melebihi rangsangan semula

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Respon

Menurut Sartilo (1882:89) setiap respon dipengaruhi oleh:

1. Perhatian: Biasanya kita tidak menangkap seluruh rangsangan yang ada disekitar kita sekaligus, tetapi kita akan memfokuskan perhatian kita pada satu atau dua objek saja. Perbedaan focus antara satu orang dengan orang lainnya, menyebabkan perbedaan respon antara mereka.
2. Kebutuhan sesaat atau menetapkan pada diri seseorang, akan mempengaruhi persepsi orang tersebut.
3. “set” : adalah harapan seseorang akan rangsangan yang akan timbul perbedaan set menyebabkan perbedaan respon.
4. Sytem nilai: sytem nilai yang berlaku dalam suatu masyarakat berpengaruh pula terhadap respon.

5. Ciri-ciri kepribadian mempengaruhi respon.

e. Sifat- Sifat Respon

Alat-alat yang menerima perangsang dari lingkungan ini disebut reseptor (penerima), dari reseptor perangsang-perangsang itu dilanjutkan oleh syaraf sensor ke otak dan syaraf melanjutkan kesan-kesan dari perangsang diatas kepada alat penggerak yang disebut efektor, menurut F. Katti dkk,(1982:79) kegiatan ini ada yang perlu mendapat perhatian yaitu:

1. Perhatian (*selectivity*), bearti bahwa dalam pergaulan kita dengan bermacam-macam media perangsang yang ada dalam lingkungan, kita hanya membatasi hubungan kita dengan perangsang yang ada artinya bagi kegiatan kita pada waktu itu. Begitu juga dengan repon yang kita berikan. Prinsip ini berlaku bagi peransang maupun sambutan (*respons*).
2. Set (*preparatory*) adalah suatu keadaan siap atau sikap media yang dialami seorang individu sebagai persiapan di dalam memulai suatu tindakan prepatory set, merupakan suatu faktor yang memungkinkan individu bertindak secara efisien. Preparatory set juga bersifat memilih dan membatasi, yaitu hanya terbatas kepada peransang atau respon tertentu yang menguntungkan kegiatan berlansung.

## 2. Siswa

Siswa dapat dikatakan murid, pelajar, *student* ( Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 1973:793)

Siswa bisa dikatakan remaja, dalam artian remaja yang sedang dalam masa pendidikan dan berumur antara 15 tahun hingga 19 tahun. Dalam bahasa aslinya disebut *adolescence*, berasal dari bahasa latin *Adolescere* yang artinya “tumbuh untuk mencapai kematangan”. Bangsa primitive dan orang-orang purba kala memandang masa puber dan masa remaja tidak berbeda dengan periode lain dengan rentang kehidupan anak dianggap sudah dewasa apabila sudah mampu mengadakan reproduksi (Ali dan Ansori, 2006:9)

Perkembangan lebih lanjut, istilah *adolescence* sesungguhnya memiliki arti yang luas, mencakup kematangan mental, emosional, sosial dan fisik ( Hurluck, 1991). Pandangan ini didukung oleh pendapat yang mengatakan bahwa secara psikologi, remaja adalah suatu usia dimana individu menjadi terintegrasi kedalam masyarakat dewasa, suatu usia dimana anak tidak merasa bahwa dirinya berada dibawah tingkat orang yang lebih tua melainkan merasa sama atau paling tidak sejajar.

a. Remaja juga sedang mengalami perkembangan pesat dalam aspek intelektual. Transformasi intelektual dari cara berfikir remaja ini memungkinkan mereka tidak hanya mampu mengintegrasikan dirinya kedalam masyarakat dewasa, tapi juga merupakan karakteristik yang paling menonjol dari semua periode perkembangan (Ali dan Ansori, 2006: 13). Tugas perkembangan masa remaja difokuskan pada upaya meninggalkan sikap dan perilaku kekanak-kanakan serta berusaha untuk mencapai kemampuan dan berfikir secara dewasa. Adapun tugas-tugas

perkembangan masa remaja, menurut Hurlock ( Ali dan ansori,2006:9-10) adalah berusaha:

- b. Mampu menerima keadaan fisiknya
- c. Mampu menerima dan memahami peran seks usia dewasa
- d. Mampu membina hubungan
- e. Mencapai kemandirian emosional
- f. Mencapai kemandirian ekonomi
- g. Mengembangkan konsep dan keterampilan intelektual yang sangat diperlukan untuk melakukan peran sebagai anggota masyarakat
- h. Memahami dan meninternalisasikan nilai-nilai orang dewasa dan orang tua
- i. Mengembangkan perilaku tanggung jawab sosial yang diperlukan untuk memasuki dunia dewasa
- j. Mempersiapkan diri untuk memasuki perkawinan, memahami dan mempersiapkan tanggung jawab kehidupan keluarga.

### **3. Media.**

#### **1. Ciri-Ciri Surat Kabar**

Ciri Surat Kabar menurut Onong Uchjana Efendy(1990 : 154-155) adalah :

##### **a. *Publisitas***

Adalah surat kabar diperuntukan untuk umum, karenanya berita, tajuk rencana, artikel, opini dan lain-lainnya menyangkut kepentingan umum. Mungkin saja ada instansi atau organisasi misalnya Universitas yang menerbitkannya secara berkala dalam



bentuk dan dengan kualitas keras seperti harian umum, tetapi penerbitan tersebut tidak berpredikat Surat Kabar atau Pers, sebab diperuntukan khusus bagi civitas akademika universitas tersebut.

b. *Universalitas*

Adapun universalitas sebagai ciri dari surat kabar, menunjukkan bahwa surat kabar harus memuat aneka berita mengenai kejadian-kejadian diseluruh dunia dan tentang segala aspek kehidupan manusia. Untuk memenuhi ciri-ciri inilah maka surat kabar melengkapi dirinya dengan wartawan-wartawan khusus mengenai bidang tertentu, menempatkan koresponden dikota-kota penting, baik didalam negeri dengan meliput berita-berita nasional maupun di luar negeri guna meliput berita-berita internasional. Untuk itu ada wartawan ekonomi, wartawan kriminalitas, wartawan politik dan lain-lain.

c. *Aktualitas*

Adalah kecepatan penyampaian laporan mengenai kejadian dimasyarakat kepada khalayak. Bagi surat kabar, aktualitas ini merupakan faktor yang amat penting karena menyangkut persaingan dengan surat-surat kabar yang sejenis.

2. Fungsi Pers

Menurut Onong Uchjana Effendy (1990: 149-150) ada 4 fungsi pers yaitu:

1. Fungsi menyiarkan informasi (*to inform*). Menyiarkan informasi merupakan fungsi pers yang pertama dan utama

2. Fungsi mendidik (*to educated*). Sebagai sarana pendidikan massa(*mass education*), Surat Kabar dan Majalah memuat tulisan-tulisan yang mengandung pengetahuan sehingga khalayak pembaca bertambah pengetahuannya.
3. Fungsi menghibur (*to entertain*). Hal-hal yang bersifat menghibur sering dimuat oleh surat kabar dan majalah untuk mengimbangi berita-berita berat ( *hard news*) dan artikel yang menyerobot.
4. Fungsi mempengaruhi (*to influence*). Fungsi yang keempat adalah fungsi mempengaruhi, yang menyebabkan pers memegang peranan penting dalam kehidupan masyarakat. Fungsi mempengaruhi dari surat kabar secara implicit terdapat pada tajuk rencana dan opini.

### 3. Ciri-Ciri Komunikasi Massa

Adapun ciri-ciri komunikasi massa (Uchjana, 1992: 61) yaitu:

1. Sifat komunikan
  2. Sifat media
  3. Sifat pesan
  4. Sifat komunikator
  5. Sifat efek.
4. Sifat bahasa media menurut Ermanto (2005:26) adalah:
1. Lugas
  2. Singkat
  3. Netral
  4. Sederhana
  5. Lancar
  6. Menarik

5. Nilai Berita Suatu Media menurut Onong (1990:158) yaitu:

1. Aktualitas (*Timelines*)
2. Kedekatan (*Proximity*)
3. Dampak (*consequence*)
4. Minat (*Human Interest*)

6. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Isi Media

Menurut Eriyanto (2001:23) merujuk pada pemikiran Shoemaker dan Reese (1996) dengan teori donut-nya, ada lima level (tingkatan) faktor-faktor yang dapat mempengaruhi isi media, yaitu :

- a. Pada tingkat individu dari pekerja media, karakteristik individu (seperti jender, etnis, dan orientasi seksual) dan latar belakang dan pengalaman pribadinya (seperti pendidikan, agama dan status sosial ekonomi orang tua) tidak hanya membentuk sikap, nilai dan kepercayaan pribadi individu, namun mengarahkan latar belakang dan pengalaman profesionalnya. Pengalaman profesional ini akan membentuk peranan dan etika profesionalnya. Peran etika profesional ini memiliki efek langsung terhadap isi media massa, sedangkan sikap, nilai dan kepercayaan pribadi mempunyai efek tidak langsung, karena bergantung kepada kedudukan individu sendiri dalam organisasi media yang dapat memungkinkannya untuk mengesampingkan nilai profesional dan/atau rutinitas organisasi.

- b. Pada tingkat rutinitas media, kebutuhan media akan pasokan bahan baku yang akan diproduksi menjadi teks media melahirkan tugas organisasi media untuk mengantarkan produk yang paling layak kepada konsumen dalam keterbatasan waktu dan ruang dalam kerja yang paling efisien. Rutinitas media dimaksudkan untuk dapat mengatasi masalah produk apa yang dapat diterima oleh audiens, apakah organisasi media mampu memprosesnya dan bahan mentah apa yang tersedia dari *supplier*. Wujud dari rutinitas media adalah adanya *news value* (untuk menyeleksi content dari sisi kemenarikannya), *the routine of objectivity* (berupa seperangkat prosedur di mana pekerja media dapat melindungi diri dari serangan dan kritik) dan *audience routine* (gaya penyajian berita yang menganut struktur bercerita/*story structure*).
- c. Pada tingkat organisasi media, yang menjadi fokus adalah tujuan organisasi media, yaitu tujuan ekonominya, mencari keuntungan. Tujuan lainnya seperti memproduksi *content* yang berkualitas, melayani publik dan mendapatkan pengakuan profesional dibangun mengikuti tujuan mencari keuntungan.
- d. Pada tingkat ekstramedia, faktor-faktor yang mempengaruhi content media antara lain sumber-sumber informasi yang dijadikan isi media (seperti kelompok kepentingan dalam masyarakat), sumber-sumber pendapatan media (seperti

pengiklan dan khalayak) serta institusi sosial lainnya (seperti pemerintah).

- e. Pada tingkat ideologi, yang ingin diamati adalah bagaimana media berfungsi sebagai kepanjangan kepentingan kekuatan dominan dalam masyarakat, bagaimana rutinitas media, nilai-nilai dan struktur organisasi dikombinasikan untuk mempertahankan sistem kontrol dan reproduksi dari ideologi dominan tersebut.

Pada media harian Riau Pos, terdapat sebuah halaman yang bernama X-Presi, yaitu halaman yang memang secara khusus mengulas secara lebih mendalam sekaligus menyediakan ruang yang lebih banyak untuk dunia remaja atau generasi muda lebih sering ditemukan terbit pada hari Minggu, akan tetapi beberapa tahun yang lalu muncul lah sebuah rubric baru bagi remaja khalayak pembaca harian Riau Pos khususnya. Untuk memahami dan menikmati tulisan-tulisan seputar dunia mereka. Pada rubric yang pada awalnya terbit dengan ruang setengah halaman setiap hari, format yang disediakan adalah semacam liputan dengan topic-topik yang berbeda setiap kalinya, yang dilengkapi dengan petikan komentar-komentar dari para pelajar dan mahasiswa serta masyarakat umum. Rubric ini juga diperkaya dengan hadirnya beberapa anak tulisan yang beragam, mulai dari yang berisikan tentang hobi, music, film, hingga tips dan lain sebagainya.

## H. Konsep Operasional

Untuk mengarahkan penelitian agar lebih jelas maka perlu ada konsep operasionalnya. Berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipaparkan dan permasalahannya, maka konsep operasional peneliti dapat dilakukan dengan melihat indikator-indikator untuk mengukur permasalahan tersebut :

1. Siswa memberikan perhatian terhadap halaman X-Prisi Riau Pos
  - a. Durasi membaca halaman X-Prisi Riau Pos
  - b. Ketersediaan waktu membaca
2. Siswa mengerti dengan berita yang disajikan dihalaman X-Prisi Riau Pos
  - a. Berita yang disajikan aktual, menarik dan menghibur
  - b. Tata letak gambar, keserasian warna
  - c. Isi berita sesuai dengan remaja
3. Siswa menerima berita yang disajikan dihalaman X-Prisi Riau Pos
  - a. Berlangganan
  - b. Membeli eceran
  - c. Meminjam
  - d. Numpang baca
4. Reaksi yang terlihat pada diri siswa
  - a. Semakin rajin membaca
  - b. Mengikuti gaya *fashion* yang ditampilkan oleh para peraga pada halaman tersebut
  - c. Termotivasi dengan prestasi yang dibahas pada halaman tersebut.

## **I. Metode Penelitian**

### **1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian Diskriptif Kuantitatif, yaitu data setelah dikumpulkan kemudian diolah kedalam bentuk angka, lalu dipaparkan kembali kedalam bentuk kalimat sehingga akan lebih bisa dipahami oleh pembaca.

### **2. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di MAN I yang terletak di Jalan Bandeng No 52 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau.

### **3. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek penelitian adalah Siswa Man I Pekanbaru yang berada dikelas X, XI, XII . Dan objek penelitiannya adalah Respon, yang dalam hal ini adalah Respon Siswa MAN 1 Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos .

### **4. Populasi dan Sampel**

- a. Populasi adalah keseluruhan objek penelitian (Arikunto, 2006: 130), yaitu seluruh siswa MAN 1 Pekanbaru tahun ajaran 2010/2011 yang berjumlah 771 orang.
- b. Sampel adalah bagian dari populasi dan besarnya sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah menggunakan perumusan Slovin (Umar Husein, 2003 : 78).

Yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N e^2}{k^2}}$$

Keterangan :

N : Ukuran Populasi

n : Ukuran sampel

e : Persentase kelonggaran ketelitian karena kesalahan pengambilan sampel yang masih di tolerir / standar error.

Dalam penelitian ini penulis mengambil nilai 10 %, maka sampel minimum yang diperlukan adalah :

$$n = \frac{N}{1 + \frac{N e^2}{k^2}}$$

$$n = \frac{771}{1 + 771(0,1)^2}$$

$$n = \frac{771}{8,71}$$

$$n = 88,518944$$

$$n = 88$$

Jadi, jumlah responden yang diambil sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 88 siswa.

Adapun tehnik yang digunakan adalah random sampling dengan cara mengundi yaitu proses pemilihan sampel dimana anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Masing-masing anggota mempunyai kemungkinan yang sama untuk dipilih (Kountur, 2005: 139). Hal ini dilakukan karena menurut penulis siswa



kelas X, XI, dan XII memiliki perbedaan usia yang tidak terlalu jauh berbeda, sehingga dari segi pemikiran dan emosional mereka dapat dikatakan sama.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

### a. Angket

Adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dan responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2010: 273)

### b. Observasi

Memperhatikan sesuatu dengan menggunakan mata. Di dalam pengertian psikologik, observasi atau yang disebut pula dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra (Arikunto, 2010: 273)

## 6. Teknik Analisa Data

### a. Analisa deskriptif

Yaitu analisa yang digunakan untuk memberi gambaran respon Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos yang dikaitkan dengan teori-teori kemudian dipaparkan kedalam tabel-tabel sehingga akan tampak jelas bagaimana respon siswa MAN I terhadap halaman X-Presi Riau Pos

### b. Analisa Kuantitatif

Yaitu analisa yang digunakan untuk melihat bagaimana Respon Siswa MAN I terhadap halaman X-Presi Riau Pos. Yang mana data setelah

dikumpulkan kemudian diolah ke dalam bentuk angka, lalu dipaparkan kembali kedalam bentuk kalimat sehingga akan lebih bisa dipahami oleh pembaca. Penulis menggunakan rumus Chi-Square (Chi-Kuadrat)

$$\chi^2 = \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh}$$

Keterangan:

= Chi-Kuadrat

fo = frekuensi yang diperoleh dari sampel

fh = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

Kriteria perumusan hipotesa :

1. Indikator Perhatian :

Ho = Tidak ada perhatian siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung < Chi-square tabel.

Ha = Ada perhatian siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung > Chi-square tabel.

2. Indikator Mengerti:

Ho = Tidak ada siswa MAN I Pekanbaru yang mengerti terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung < Chi-square tabel.

Ha = Ada siswa MAN I Pekanbaru yang mengerti terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung  $>$  Chi-square tabel.

3. Indikator Menerima:

Ho = Tidak ada siswa MAN I Pekanbaru yang menerima halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung  $<$  Chi-square tabel.

Ha = Ada siswa MAN 1 Pekanbaru yang menerima halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung  $>$  Chi-square tabel.

4. Indikator Reaksi :

Ho = Tidak ada reaksi siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung  $<$  Chi-square tabel.

Ha = Ada reaksi siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung  $>$  Chi-square tabel.

**J. Sistematika Penulisan**

BAB I : Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, alasan pemilihan judul, penegasan istilah, kerangka teoritis, konsep operasional, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Gambaran umum lokasi penelitian dan X-prisi Riau Pos

BAB III : Penyajian Data

BAB IV : Analisis data

BAB V : Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

## BAB II

### GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

#### A. Sejarah Riau Pos

Surat kabar Riau Pos diterbitkan oleh PT. Riau Pos Inermedia. Riau Pos pertama kali terbit pada tanggal 17 Januari 1991. Riau Pos mengangkat berita utama tentang “Perang Teluk Meletus” dengan sub judul “George Bush yakin takkan gagal, Saddam janjikan Kemenangan” Pada halaman pertamanya. Yang diserahkan oleh Armawi kepada Rida K Liamsi selaku penanggung jawab sehari-hari Riau Pos (*Sumber: Data Dokumentasi, RPG* ).

Kelahiran Koran ini tidak lepas dari usaha Rida K. Liamsi, wartawan asal Riau yang merupakan mantan wartawan Suara Karya Jakarta. pada suatu kesempatan di bulan Maret 1990 ditawarkan oleh Dahlan Iskan, yang waktu itu merupakan Pimpinan Redaksi Jawa Pos Group untuk membuat Koran sendiri di daerah Riau dengan bantuan dana dari Jawa Pos Group. Rida langsung mengadakan penjajakan dengan surat kabar mingguan Riau Pos, milik Pemda Riau. Melalui kepala Biro Humasnya Drs. Asparani Rasyad, dilakukan negosiasi. Setelah terjadi kesepakatan kerjasama antara yayasan penerbit Riau Makmur, penerbit dengan pihak Jawa Pos pada bulan Juni 1990 ditanda tangani. (*Sumber: Data Dokumentasi, RPG* ).

Armawi KH dan Mahmud, adalah dua personil Riau Pos yang ikut bergulat menyiapkan edisi perdana harian Riau Pos. Pada awalnya Harian Riau Pos hanya mampu mencetak sebanyak delapan halaman dan masih belepotan, lalu mencetak sebanyak 3500 eks di tahun 1991, terus tumbuh dan berkembang

menjadi 7500 eks pada tahun 1992, 15.000 eks pada tahun 1993, 20.000 eks pada tahun 1994, 28.000 eks pada tahun 1996, 35.000 eks pada tahun 1997 dan pada bulan Mei 1998 menembus batas 50000 eks. Penyebarannya juga mulai melebar, tahun pertama Riau Pos hanya berkonsentrasi dengan pasar kota Pekanbaru dan sekitarnya, maka memasuki tahun ke-4 Riau Pos sudah mulai menjangkau daerah-daerah Kabupaten lain di Riau. Peta distribusi menjadi makin berimbang. Dari total oplah terbit tiap hari sekitar 48% diserap oleh pasar Pekanbaru, 7% di Kampar dan sekitarnya, 6% Indragiri Hulu, 5% Indragiri Hilir, 12% di Dumai dan sekitarnya, 14% di Batam, dan 8% di Tanjung Pinang (*Sumber: Data Dokumentasi, RPG*).

Kekuatan utama dari manajemen Riau Pos sejak awal adalah kebersamaan dengan kerja keras. Semangat yang ditopang oleh kehandalan jaringan Jawa Pos Media Group (Group Media yang menjadi Mitra Usaha Riau Pos) yang memberi peluang agar Riau Pos bisa tumbuh dan berkembang melalui prinsip-prinsip tumbuh bersama, bersama anak-anak perusahaan lainnya dalam Group Jawa Pos. Filosofi itu oleh kelompok Jawa Pos Group disebut sebagai “kerja keras tumbuh bersama dalam kebersamaan” akhirnya memang memberikan hasil kinerja yang cukup menggembirakan (*Sumber: Data Dokumentasi, RPG*).

Melihat perkembangan yang pesat, Riau Pos memutuskan untuk membelah diri menjadi media baru yang didasarkan atas subjek apa yang diliput dan dimana diterbitkannya. Maka muncullah *Sagang Monthly* (Majalah bulanan, fokus kebudayaan dan seni), *Sijori Pos Daily* (Koran umum, terbit di Batam), *Pekanbaru Pos* (disirkulasikan di kotaan), *Pekanbaru MX* (disirkulasikan di

perkotaan, fokus keberita criminal dan hukum), Dumai Pos (Koran umum, terbit di Dumai dan Bengkalis, Sei Pakning, Bagan Siapi-api), (Tabloid olahraga), Radar Medan dan Radar Nauli (Koran umum, terbit dan diskulasi di Sumatra Barat), Batam Pos (terbit dan dirkulasi di Batam, fokus ke berita criminal, kesehatan dan hukum) (*Sumber: Data Dokumentasi, RPG* )

## **B. Visi dan Misi Riau Pos**

Dalam perjalanan sejarahnya, kehadiran Riau Pos selain sebagai sarana hiburan, informasi dan kontrol sosial, juga dimasukkan untuk mendorong optimisme, rasa percaya diri, rasa semangat terhadap pembacanya. Artinya, pemberitaan-pemberitaan yang ditampilkan selain mendorong kearah positif yang memungkinkan masyarakat sekitarnya berperan aktif dalam pembangunan juga diharapkan memberikan rasa aman terhadap pembaca dan lingkungan sekitarnya.

Sebagai sebuah harian yang terbit di tanah melayu, Riau Pos juga ingin memberi kontribusian terhadap perkembangan Bahasa Melayu, sebagai akar Bahasa Indonesia dan Kebudayaan Melayu ((*Sumber: Data Dokumentasi, RPG* )

## **C. Struktur Organisasi Riau Pos**

Manajemen perusahaan penerbitan pers surat kabar Riau Pos memiliki manajemen dan struktur redaksi didalam mendukung lancarnya pengolahan perusahaan surat kabar Riau Pos sebagai berikut:

1. Bagian manajemen meliputi dua bagian yaitu.
  - a. Pimpinan Umum, merupakan pimpinan tertinggi dalam stuktur organisasi surat kabar Riau Pos dari seluruh jajaran perusahaan dan jajaran redaksi

yang bertanggungjawab atas keseluruhan jalannya penerbitan pers, baik kedalam maupun keluar.

- b. Pimpinan perusahaan, tugasnya menyelenggarakan dan bertanggungjawab terhadap proses keuangan, rumah tangga, pengadaan fasilitas yang diperlukan oleh organisasi pengurus, memimpin sidang-sidang usaha dan membuat kebijakan dalam menentukan langkah pengembangan perusahaan secara berkala, bertanggungjawab terhadap pengadaan iklan, pemasaran Koran dan menjalin hubungan bisnis dengan relasi yang khusus mengerjakan berbagai keperluan perusahaan penerbit pers. Jajaran perusahaan terdiri atas :

- a. Bagian Periklanan
- b. Bagian Pemasaran / distribusi
- c. Bagian Keuangan

2. Bagian redaksional terdiri atas :

- a. Pimpinan Redaksi

Pimpinan redaksi bertanggungjawab kepada pimpinan umum atas terlaksananya segala kegiatan penerbitan dan memimpin beberapa bawahan dalam menjalankan tugas redaksional. Bagian redaksional tugasnya meliputi, menyusun, menulis atau menyajikan informasi berupa berita, opini, dan *feature*. Orang-orangnya disebut wartawan. Redaksi merupakan sisi ideal sebuah media atau penerbitan pers yang menjalankan visi, misi atau idealisme media. Pimpinan redaksi bertanggungjawab terhadap mekanisme dan aktivitas kerja ke redaksian sehari-hari. Ia harus

mengaawali isi seluruh rubik surat kabar yang di pimpinnya. Kewenangan itu dimiliki karena ia harus bertanggungjawab jika pemberitaan medianya “digugat” pihak lain.

b. Sekretaris Redaksi

Bertugas mencatat segala hasil rapat redaksi yang berkaitan dengan perencanaan berita dan bertanggungjawab terhadap persoalan administrasi dan mengenai surat-surat organisasi, serta menjadwalkan rapat-rapat atau pertemuan baik yang bersifat internal maupun eksternal.

c. Redaktur Pelaksana

Di bawah pimpinan redaksi ada redaktur pelaksana yang tugasnya melaksanakan tugas-tugas operasional penerbitan sesuai dengan kebijakan (impian redaksi, serta pimpinan langsung aktivitas peliputan dan pembuatan berita oleh para reporter atau wartawan dan editor.

d. Reporter atau Wartawan

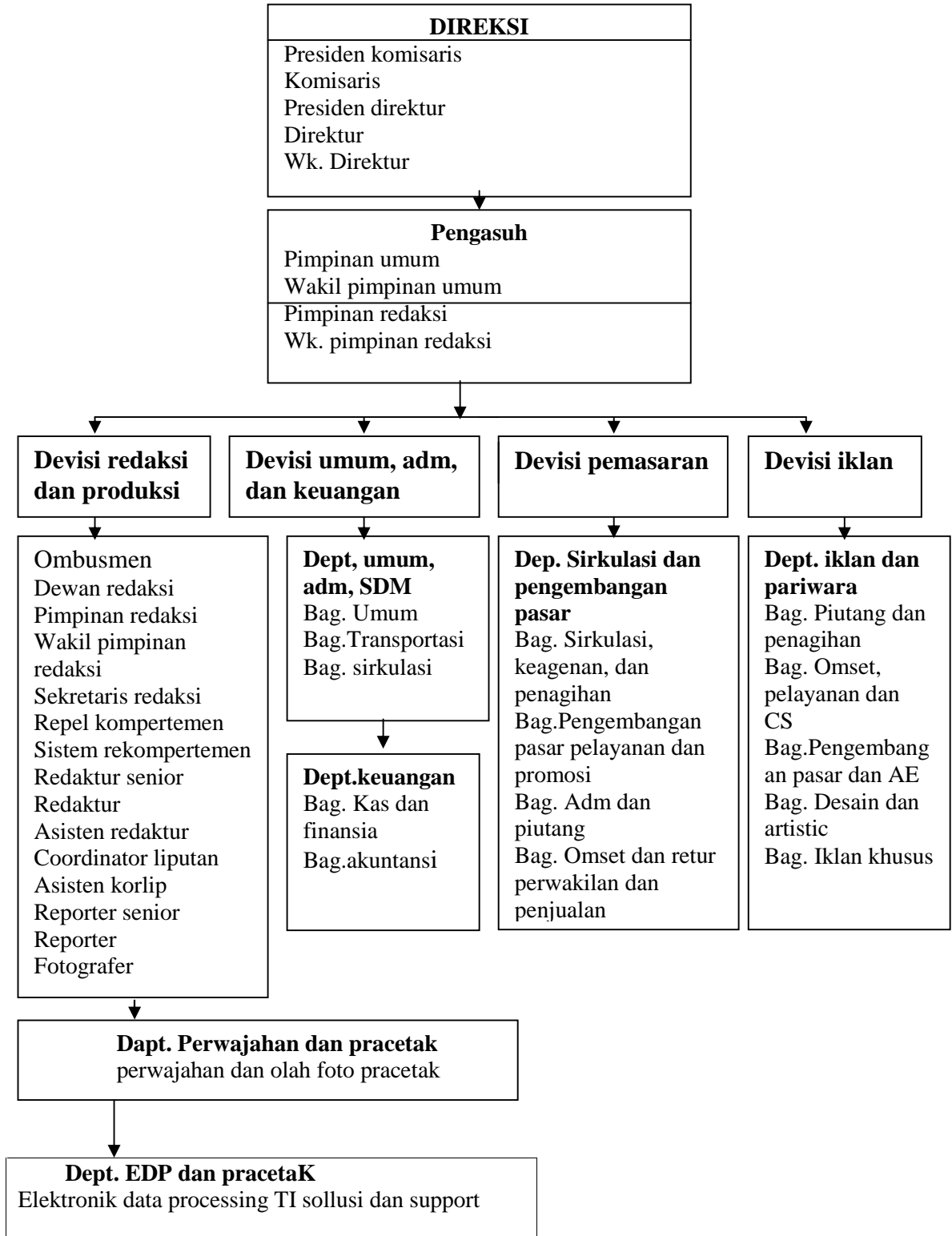
Reporter atau Wartawan merupakan bagian terpenting dari redaksi dalam mengumpulkan dan mencari berita. Ditangan merekalah struktur redaksional bisa bekerja dalam memenuhi kebutuhan pemberitaan. Mereka merupakan “prajurit” di bagian redaksi. Mencari berita lalu membuat atau menyusunnya merupakan tugas pokok seorang wartawan.

e. Bagian Iklan

Bertugas dalam pengusulan dan pencarian iklan yang bekerjasama dengan pemimpin perusahaan (*Sumber: Data Dokumentasi Profil, RPG*)

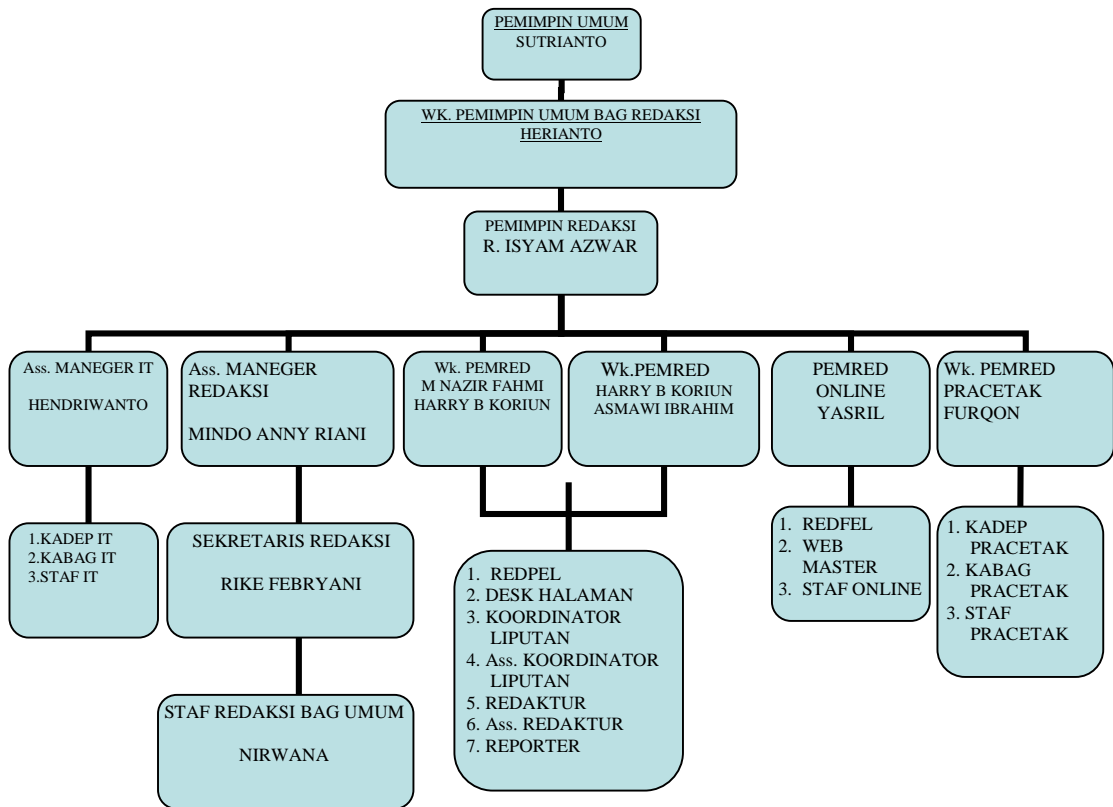


**GAMBAR II**  
**STRUKTUR ORGANISASI**  
**PT. RIAU POS INTERMEDIA PEKANBARU**



### GAMBAR III

### STRUKTUR ORGANISASI REDAKSI RIAU POS



## **D. PROFIL RIAU POS**

### **1. Data Teknis Perusahaan**

1. Nama perusahaan : PT.Riau Pos Intermedia
2. SIUP NO : 251/SK/ mempen/ SIUPP/A.7/1987
3. Alamat Perusahaan : Jalan HR.Soeberantas km. 10,5 Panam
4. Bahasa : Indonesia
5. PeriodeTerbit : Setiap Hari
6. Oplah : 35.000 eksemplar
7. Harga Eceran : Rp. 5000/ eksemplar
8. Motto : Bangun Negeri Bijakan Bangsa

### **2. Data Pengurus**

1. Komisaris utama : Rida K Liamsi
2. Wakil Komisari Utama : Alwi Hanu
3. Komisaris : H Asparaini Rasyad, Dorothea Samola, H Amril  
Noor, Raznizal Syukur
4. Direktur utama : Makmur
5. Direktur : Sutrianto, Asnida Syukur
6. Wakil Direktur : Kazzaini Ks, Ari Purnama, Zulmansyah  
Sekadang, Raja Isyam Azwar

### **3. Pengasuh Penerbitan**

1. Pemimpin umum/ penanggung jawab : Zulmansyah Sekadang
2. Wakil Pemimpin Umum/pemimpin perusahaan : Asnida Syukur
3. Wakil Pemimpin Umum : Herianto

- 4. Pemimpin Redaksi : Raja Isyam Azwar
- 5. Wakil pemimpin Redaksi : M Nazir Fahmi, Asmawi Ibrahim,  
Hari B Koriun, Yasril
- 6. Dewan Redaksi : Sutrianto, Zulmansyah, Raja Isyam  
Azwar, Herianto, M Nazir Fahmi,  
Asmawi Ibrahim, Hari B Koriun,  
Yasril.
- 7. Tim Ombudsman : Syamsul Bahri Samin (Ketua),  
Moeslim Kawi (Anggota), Akmal  
Famajra (Anggota). (*Sumber: Data  
Dokumentasi, RPG*)

#### **4. Jumlah Karyawan dan Wartawan Riau Pos**

PT. Riau Pos Interrmedia yang terletak jalan HR. Soebrantas KM. 10,5 Panam. Pekanbaru, memiliki jumlah karyawan dan wartawan priode tahun 2009 yakni sebanyak 194 orang (*Data Statistik, RPG: 2011*)

Kekuatan utama dari manajemen Riau pos adalah kebersamaan dan kerja keras.

#### **E. Sejarah singkat X-Presi Riau Pos**

Sesungguhnya, perhatian maupun keterlibatan Riau Pos terhadap dunia remaja sudah ada sejak dulu. Bahkan dari pertama kali koran ini terbit. Diberikannya segmen atau halaman khusus untuk remaja adalah salah satu bukti dari perhatian itu.

Memang secara khusus, halaman-halaman atau rubric yang mengulas secara lebih mendalam sekaligus menyediakan ruang yang lebih banyak untuk dunia remaja atau generasi muda lebih sering ditemukan terbit pada hari Minggu, akan tetapi beberapa tahun yang lalu muncul lah sebuah rubric baru bagi remaja khalayak pembaca harian Riau Pos khususnya. Untuk memahami dan menikmati tulisan-tulisan seputar dunia mereka. Pada rubric yang pada awalnya terbit dengan ruang setengah halaman setiap hari, format yang disediakan adalah semacam liputan dengan topic-topik yang berbeda setiap kalinya, yang dilengkapi dengan petikan komentar-komentar dari para pelajar dan mahasiswa serta masyarakat umum. Rubric ini juga diperkaya dengan hadirnya beberapa anak tulisan yang beragam, mulai dari yang berisikan tentang hobi, music, film, hingga tips dan lain sebagainya.

Expresi bukanlah halaman baru di Riau Pos, cikal bakal halaman ini sudah ada semenjak 19 Januari 1981, dengan nama Halaman Masa Depan. Namun yang menarik, pada tahun 2005, Riau Pos merivetalisasi halaman masa depan menjadi Halaman Masa Depan X-presi (MDX). Prestasi luar biasa acap kali diraih oleh X-Presi, diantaranya juara bidang Desain Lomba Koran Masuk Sekolah (DKMS), juara ini di dapat pada 27 Juni 2007 (*Sumber data X-Presi Riau Pos*).

Sekarang halaman ini menjelma menjadi halaman X-Presi, dengan segmen khusus pelajar dan kaulah muda. Halaman X-Presi Riau Pos awalnya terbit mingguan. Sekarang X-Presi terbit setiap hari. Tanggal 08 Juni 2008 adalah tonggak sejarah terbitnya X-Presi harian, senin hingga kamis. Setelah terbit harian, ternyata respon pembaca muda terhadap halaman ini sangat tinggi, ini pula

yang menyebabkan Riau Pos berani menerbitkan X-Presi secara harian sejak 01 Januari 2010. Terbit senin hingga sabtu, dan bertepatan dengan hari ulang tahun Riau Pos di provinsi Riau (*Sumber data X-Presi Riau Pos*).

Kehadiran X-Presi tidak pernah bisa lepas dari event. Sejak terbit harian, X-Presi sudah melakukan beberapa event, diantaranya try out akbar 5000 pelajar SMP dan SMA sekota Pekanbaru, road show X-Presi at school, dan X-Presi party.

#### **F. Sejarah Singkat MAN I Pekanbaru**

Madrasah Aliyah Negeri I Pekanbaru yang lebih dikenal dengan nama MAN I Pekanbaru, Madrasah Andalan Provinsi Riau Madrasah Aliyah merupakan sekolah Menengah setara SMU yang berlandaskan Agama Islam. Madrasah yang berlokasi di jalan Bandeng 51 A Pekanbaru ini telah ditetapkan sebagai salah satu dari beberapa MAN Andalan Provinsi Riau.

Pergantian tonggak kepemimpinan dari Drs.H. Sirajudin pada 1 Maret 2007 ke Dra. Hj.Hayatirruh, M.Ed memberikan suasana baru dalam proses perkembangan MAN I Pekanbaru. Dengan mengadopsi sistem pembelajaran Amerika yang salah satunya pada sistem pengelolaan peserta didik dari Wali Kelas ke Wali Pembimbing (PA) memberikan pengaruh yang baik dalam memberikan motivasi kepada para siswa. Di bawah kepemimpinan Dra. Hj. Hayatirruh, M.Ed yang bertekad membawa MAN I Pekanbaru yang mengusung Visi Terdepan, Populis dan Islami, memberikan pengaruh ke arah yang lebih baik bagi seluruh keluarga besar MAN 1 Pekanbaru. Keberhasilan tersebut merupakan buah dari kerja keras, komitmen, pembaharuan, dan kebersamaan yang telah

dibangun dan dilakukan secara terus menerus oleh para pimpinan Madrasah dan seluruh civitas akademika MAN 1 Pekanbaru selama ini.

MAN 1 Pekanbaru mempunyai visi yaitu mewujudkan MAN 1 Pekanbaru sebagai Lembaga Pendidikan Tingkat Menengah Umum, berciri khas Islam yang Islami, populis dan berkualitas dalam membina Sumber Daya Manusia yang Beriman dan Bertakwa kepada Allah SWT, menguasai ilmu Pengetahuan dan teknologi serta mampu mengatualisasikannya dalam Masyarakat. Sedangkan misi yang diusung nya adalah:

1. Mengupayakan MAN 1 Pekanbaru Tetap menjadi Madrasah yang disenangi dan dibutuhkan oleh semua pihak
2. Mengupayakan suasana kehidupan yang Islami di MAN 1 Pekanbaru
3. Membina dan meningkatkan tenaga pendidikan yang profesional di MAN 1 Pekanbaru
4. Mempersiapkan Peserta didik MAN 1 Pekanbaru dan Sumber Daya Manusia (SDM) menguasai IPTEK dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari (*sumber data dokumentasi MAN 1 Pekanbaru*)

### **BAB III**

#### **PENYAJIAN DATA**

##### **A. Penjelasan**

Pada penyajian data ini penulis menggunakan tabel, adapun penyajian data ini penulis peroleh dari penyebaran kuesioner yang berjumlah 12 pertanyaan. Setiap pertanyaan berisi 4 option alternatif jawaban yang ditujukan kepada responden sesuai dengan sampel penelitian ini. Pada penyajian data ini penulis mencari jumlah frekwensi dari setiap alternatif jawaban dan selanjutnya dicari nilai persentase.

Untuk mendapatkan data, penulis melakukan observasi dan penyebaran angket kepada 88 siswa MAN 1 Pekanbaru sebagai responden dalam penelitian ini.

Setelah didapatkan, maka penulis menjabarkan dengan kalimat yang disesuaikan dengan pertanyaan angket dan diberi kesimpulan. Pada penyajian data penulis menggunakan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

P : Populasi

F : Frekwensi

N : Jumlah nilai keseluruhan

100% Ketetapan rumus (Anas Sudjana, 1994 : 40)



## **B. Identitas Responden**

### **1. Berdasarkan Jenis Kelamin**

Jenis kelamin juga dapat mempengaruhi tanggapan seseorang tentang suatu objek. Maka dari itu dalam penelitian ini juga dilihat identitas responden berdasarkan jenis kelamin.

Pada tabel berikut, akan digambarkan jenis kelamin responden karena rata-rata responden yang menjawab penelitian ini berjenis kelamin perempuan, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada dibawah ini :

**Tabel I**

#### **IDENTITAS RESPONDEN**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Laki-laki	31	35%
B	Perempuan	57	65%
Jumlah		88	100%

Tabel diatas diketahui bahwa alternatif jawaban dari 88 orang responden ternyata terdapat 31 orang responden atau 35% adalah laki-laki, dan 57 orang responden atau 65% adalah perempuan. Jadi dapat disimpulkan bahwa identitas responden yang paling banyak adalah perempuan sebanyak 65% dari responden.

### **2. Berdasarkan Kelas**

Dalam dunia pendidikan formal kelas adalah batasan Siswa antara Siswa yang baru maupun yang lama, perbedaan kelas setiap responden juga akan mempengaruhi dalam menjawab tujuan penelitian ini, untuk lebih jelas bagaimana tanggapan responden berdasarkan kelas dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel II**

**KELAS RESPONDEN DI MAN 1 PEKANBARU**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	X	35	40%
B	XI	28	32%
C	XII	25	28%
Jumlah		88	100%

Tabel diketahui bahwa alternatif jawaban dari 88 orang responden ternyata terdapat 35 orang responden atau 40% dari kelas X, 28 orang atau 32% responden kelas XI, dan sebanyak 25 orang atau 28% responden kelas XII. Dengan demikian dapat disimpulkan responden yang terbanyak dalam penelitian ini adalah kelas X yaitu sebanyak 35 orang atau 40% dari responden.

**3. Pekerjaan Orang Tua**

Halaman X-Presi termasuk salah satu halaman yang ada dalam koran Riau Pos, tentunya untuk memperoleh halaman tersebut membutuhkan biaya yang tidak sedikit karena terbit setiap hari, untuk melihat bagaimana respon Siswa terhadap halaman X-Presi dapat dilihat dari pekerjaan orang tua responden, yaitu pada tabel berikut :

**Tabel III**

**PEKERJAAN ORANG TUA RESPONDEN**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	PNS/Tenaga Honor	22	25%
B	Wiraswasta	15	17%
C	Petani	25	28%
D	Pedagang	26	30%
Jumlah		88	100%

Dari tabel diatas diketahui bahwa alternatif jawaban pekerjaan orang tua dari 88 orang responden, ternyata 22 orang responden atau 25% bekerja sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan Tenaga Honor, 15 orang responden atau 17% bekerja sebagai wiraswasta, 25 orang responden atau 28% bekerja sebagai petani dan 26 orang atau 30% responden bekerja sebagai pedagang. Maka dapat disimpulkan responden yang terbanyak bekerja sebagai pedagang dari 26 orang atau 30% dari responden.

#### 4. Penghasilan Orang Tua

Besar kecilnya pendapatan dapat mempengaruhi seseorang untuk memperoleh sesuatu termasuk informasi halaman X-Presi Riau Pos, karena Siswa adalah responden yang membutuhkan biaya pendidikan yang cukup banyak tentu dapat mempengaruhi pendapatan orang tua responden, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV**

#### **PENGHASILAN ORANG TUA RESPONDEN PER BULAN**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	> Rp. 5 juta	30	34%
B	Rp. 3 juta s/d Rp. 5 juta	21	24%
C	Rp. 1 juta s/d Rp. 3 juta	26	30%
D	< Rp. 1 juta	11	13%
Jumlah		88	100%

Tabel diatas dapat diketahui bahwa alternatif jawaban 100 orang responden tentang penghasilan orang tua responden per bulan ternyata 30 orang atau 34% berpenghasilan >Rp. 5 juta, 21 orang responden atau 24% berpenghasilan Rp. 3 juta s/d Rp. 5 juta, 26 orang atau 30% responden

berpenghasilan Rp. 1 juta s/d Rp. 3 juta, hanya 11 orang responden atau 13% yang berpenghasilan <Rp. 1 juta. Maka dapat disimpulkan penghasilan orang tua responden yang terbanyak > Rp 5 juta adalah 30 orang respon atau 34%.

### **C. Respon**

#### **1. Perhatian**

Perhatian adalah adalah suatu sikap responden terhadap halaman X-Presi Riau Pos untuk lebih jelas bagaimana perhatian responden terhadap halaman X-Presi Riau Pos dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel V**

#### **DURASI (KECEPATAN MEMBACA) RESPONDEN MEMBACA**

#### **HALAMAN X-PRESI RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	< 1 menit per berita	33	38%
B	1 - 5 menit per berita	18	20%
C	6 - 10 menit per berita	17	19%
D	> 11 menit per berita	20	23%
Jumlah		88	100%

Dari tabel diketahui berdasarkan alternatif jawaban 88 responden tentang kecepatan membaca halaman X-Presi Riau Pos, ternyata 33 orang responden atau 38% membaca < 1 menit per berita, 18 orang responden atau 20% membaca 1-5 menit per berita, 17 orang responden atau 19% membaca 6-10 menit per berita dan 20 orang responden atau 23% membaca >11 menit per berita.

Berdasarkan hasil observasi penulis kecepatan membaca responden rata-rata sebenarnya < 1 menit per berita jika tidak ada berita yang menarik menurut

responden namun jika ada berita yang menarik maka kecepatan membaca responden menjadi menurun karena akan membaca dengan seksama.

**Tabel VI**

**LAMA WAKTU RESPONDEN MEMBACA HALAMAN X-PRESI**

**RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	< 1 jam	41	47%
B	1 jam	24	27%
C	> 1 jam	21	24%
D	Tidak sama sekali	2	2%
Jumlah		88	100%

Dari tabel diatas diketahui lama waktu membaca responden bahwa alternatif jawaban 88 responden, ternyata 41 orang responden atau 47% membaca < 1 jam, 24 orang responden atau 27% membaca 1 jam, 21 orang responden atau 24% responden membaca > 1 jam, dan 2 orang responden atau 2% tidak membaca sama sekali dalam artian mereka tidak memberikan perhatian terhadap berita yang disajikan oleh halaman X-Presi Riau Pos. Cepat atau lambatnya responden membaca tergantung berita yang disajikan pada halaman X-Presi Riau Pos seperti halnya berita yang sangat dibutuhkan pelajar tentang inovasi atau motivasi organisasi kesiswaan, berdasarkan pengamatan penulis responden yang membaca halaman X-Presi Riau Pos adalah siswa atau organisasi siswa yang membutuhkan informasi terutama informasi dunia pendidikan yang terbaru. Maka dapat disimpulkan lama waktu membaca yang dibutuhkan responden adalah < 1 jam berjumlah 41 orang respon atau 47%.

## 2. Mengerti

Halaman X-Presi Riau Pos disajikan dengan berbagai macam corak dan gaya bahasa, agar pembaca mengerti maksud dari tujuan halaman X-Presi disajikan, untuk mengetahui lebih jelas bagaimana responden mengerti tentang halaman X-Presi dapat diketahui pada tabel berikut :

**Tabel VII**

**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG KEAKTUALAN  
(KEJADIAN SESUNGGUHNYA) BERITA YANG DISAJIKAN  
HALAMAN X-PRESI RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Berita yang disajikan sesuai dengan kejadian	39	44%
B	Berita yang disajikan sesuai dengan kejadian tetapi sudah berlalu 7 hari	24	27%
C	Berita yang disajikan sesuai dengan kejadian tetapi ada rekayasa	22	25%
D	Rekayasa	3	3%
Jumlah		88	100%

Dari tabel VII dapat diketahui tanggapan responden tentang keaktualan berita yang disajikan pada halaman X-Presi Riau Pos, dari alternatif 88 orang responden, ternyata 39 orang responden atau 44% responden menyatakan Berita yang disajikan sesuai dengan kejadian, 24 orang responden atau 27% responden menyatakan Berita yang disajikan sesuai dengan kejadian tetapi sudah berlalu 7 hari, dan sebanyak 22 orang responden atau 25% menyatakan Berita yang disajikan sesuai dengan kejadian tetapi ada rekayasa, serta 3 orang responden atau 3% menyatakan rekayasa.

Berdasarkan tanggapan 3 orang responden atau 3% yang menyatakan ada rekayasa karena menurut responden ada pengulangan berita yang sudah lama ditampilkan lagi seperti *story* seharusnya pada halaman X-Presi Riau Pos harus selalu menyajikan berita yang aktual dan terbaru. Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban yang dibutuhkan responden adalah berita yang disajikan sesuai dengan kejadian dari 39 orang respon atau 44%.

**Tabel VIII**

**TANGGAPAN RESPONDEN YANG MENARIK DARI  
HALAMAN X-PRESI RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Tampilan gambar, warna serta isi berita	44	50%
B	Isi berita	29	33%
C	Tampilan gambar	13	15%
D	Tidak ada	2	2%
Jumlah		88	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden yang menarik dari halaman X-Presi Riau Pos, berdasarkan alternatif jawaban 88 orang responden, ternyata 44 orang responden atau 50% menyatakan tampilan gambar, warna serta isi berita, 29 orang responden atau 33% menyatakan isi berita, 13 orang responden atau 15% responden tampilan gambar, hanya 2 orang responden atau 2% menjawab tidak ada.

Berdasarkan pengamatan penulis, halaman X-Presi merupakan salah satu koran yang menyajikan berita-berita yang dibutuhkan para Siswa untuk berinovasi baik dari segi tampilan, warna, atau isi berita terutama organisasi Siswa yang membutuhkan informasi dari halaman X-Presi untuk dijadikan mading (majalah

dinding). Jadi dapat disimpulkan alternatif jawaban responden yang menarik dari Halaman X-Presi koran Riau Pos adalah tampilan gambar, warna serta isi berita dari 44 orang responden atau 50%.

**Tabel IX**

**TANGGAPAN RESPONDEN PERSENTASE HALAMAN X-PRESI  
RIAU POS MENGANDUNG NILAI MENGHIBUR**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	75%-100%	22	25%
B	50%-74%	38	43%
C	25%-49%	17	19%
D	< 25%	11	13%
Jumlah		88	100%

Dari tabel diatas dapat diketahui persentase halaman X-Presi Riau Pos mengandung nilai menghibur berdasarkan alternatif jawaban dari 88 orang responden ternyata 22 orang responden atau 25% menilai 75%-100%, 38 orang responden atau 43% menilai 50%-74%, 17 orang responden atau 19% menilai 25%-49%, 11 orang responden atau 13% menilai >25%.

Hiburan merupakan salah satu yang utama bagi siswa yang disibukkan dalam pendidikan, menanggapi pernyataan 11 orang responden atau 13% yang menilai < 25% menurut mereka berita yang disajikan pada halaman X-Presi hanya sedikit hiburan kebanyakan yang ditampilkan adalah berita-berita prestasi bahkan ada baiknya jika diperbanyak karikatur dan gambar-gambar yang mengandung pesan-pesan pendidikan. Jadi dapat disimpulkan penilaian responden persentase halaman X-Presi Riau Pos yang mengandung nilai menghibur 50%-74% dari 38 orang responden atau 43%.



### 3. Menerima

Berbagai macam cara responden untuk menerima berita yang disajikan halaman X-Presi Riau Pos, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel X**

#### **CARA RESPONDEN MENDAPATKAN BERITA**

#### **HALAMAN X-PRESI RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Berlangganan	22	25%
B	Membeli eceran	34	39%
C	Meminjam	21	24%
D	Numpang baca	11	13%
Jumlah		88	100%

Dari tabel X diketahui alternatif jawaban 88 orang responden ternyata 22 orang responden atau 25% adalah berlangganan, 34 orang responden atau 39% adalah membeli eceran, 21 orang responden atau 24% adalah meminjam, dan 11 orang responden atau 13% adalah numpang baca.

Berdasarkan pengamatan penulis rata-rata responden mampu membeli namun kebanyakan, mereka akan membeli jika ada informasi yang mereka butuhkan. Maka dapat disimpulkan cara responden mendapatkan berita dengan membeli eceran dari 34 orang respon atau 39%.

### 4. Reaksi

Reaksi adalah tindakan yang akan dilakukan responden ketika membaca atau mendengar halaman X-Presi Riau Pos, untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel XI**  
**REAKSI RESPONDEN KETIKA TERBIT HALAMAN X-PRESI**  
**DALAM KORAN RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Ingin membaca setiap terbit secara rutin	55	63%
B	Ingin membaca tetapi tidak rutin setiap terbit	27	31%
C	Ingin membaca tetapi ketika waktu luang	4	5%
D	Tidak membaca	2	2%
Jumlah		88	100%

Pada tabel XI diketahui reaksi responden ketika terbit halaman X-Presi dari alternatif jawaban 88 orang responden ternyata 55 orang responden atau 63% adalah ingin membaca setiap terbit secara rutin, 27 orang responden atau 31% adalah ingin membaca tetapi tidak rutin setiap terbit, 4 orang responden atau 5% adalah ingin membaca tetapi ketika waktu luang, dan 2 orang responden atau 2% adalah tidak membaca.

Berdasarkan pengamatan penulis, berita yang disajikan setiap harinya tidak selalu sama, serta minat baca responden tergantung kebutuhan dan kesempatan membaca, menurut 2 orang responden atau 2% memilih tidak membaca maksudnya karena kesibukan responden maka memilih tidak membaca. Maka dapat disimpulkan reaksi responden ketika terbit halaman X-Presi di Riau Pos ingin membaca setiap terbit secara rutin dari 55 orang respon atau 63%.

**Tabel XII**  
**REAKSI RESPONDEN SETELAH MEMBACA**  
**HALAMAN X-PRESI RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Mengikuti informasi yang disampaikan terutama tentang pendidikan	58	66%
B	Mengikuti informasi yang disampaikan terutama tentang remaja	23	26%
C	Mengikuti informasi yang disampaikan tentang hal-hal yang dibutuhkan	4	5%
D	Tidak ada reaksi	3	3%
Jumlah		88	100%

Pada tabel XII diketahui alternatif jawaban 88 orang responden ternyata 58 orang responden atau 66% adalah mengikuti informasi yang disampaikan terutama tentang pendidikan, 23 orang responden atau 26% adalah mengikuti informasi yang disampaikan terutama tentang remaja, 4 orang responden atau 5% adalah mengikuti informasi yang disampaikan tentang hal-hal yang dibutuhkan, dan 3 orang responden atau 3% adalah tidak ada reaksi.

Berdasarkan hasil observasi penulis, halaman X-Presi Riau Pos ditujukan untuk informasi komunitas remaja dan kawula muda, para siswa termasuk di dalamnya, setiap berita yang disajikan bervariasi setiap harinya sejalan dengan pernyataan 3 orang responden atau 3% tidak ada reaksi setelah membaca halaman X-Presi Riau Pos maksudnya mereka belum mendapat informasi yang mereka butuhkan sehingga mereka tidak bereaksi seperti responden lainnya. Jadi dapat disimpulkan reaksi responden setelah membaca halaman X-Presi Riau Pos adalah

mengikuti informasi yang disampaikan terutama tentang pendidikan dari 58 orang respon atau 66%.

**Tabel XIII**

**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG TERMOTIVASI DENGAN PRESTASI YANG DIBAHAS PADA HALAMAN X-PRESI RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Iya, langsung mengikuti	25	28%
B	Iya, tetapi dipelajari dulu	33	38%
C	iya, tetapi butuh waktu	29	33%
D	Tidak	1	1%
Jumlah		88	100%

Pada tabel diatas diketahui tanggapan respnden tentang termotivasi dengan prestasi yang dibahas pada halaman X-Presi Riau Pos dari alternatif jawaban 88 orang responden ternyata 25 oang responden atau 28% adalah iya langsung mengikuti, 33 orang responden atau 38% adalah iya, tetapi dipelejadi dulu, 29 orang responden atau 33% adalah iya, tetapi butuh waktu, dan 1 orang responden atau 1% adalah tidak.

Menanggapi pernyataan 1 orang responden atau 1% yang tidak termotivasi dengan prestasi yang dibahas pada halaman X-Presi Riau Pos maksudnya responden tertarik dengan informasi seputar masalah remaja dan pemuda karena menurutnya itu lebih penting dari pada prestasi. Maka dapat disimpulkan tanggapan responden termotivasi dengan prestasi yang dibahas pada halaman X-Presi Riau Pos menyatakan iya tetapi dipelajari dulu dari 33 orang respon atau 38%.

**Tabel XIV**

**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG MENGIKUTI GAYA *FASHION*  
YANG DITAMPILKAN OLEH MODEL PADA  
HALAMAN X-PRESI RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Iya, langsung mengikuti	27	31%
B	Iya, tetapi dipelajari dulu	33	38%
C	iya, tetapi butuh waktu	19	22%
D	Tidak	9	10%
Jumlah		88	100%

Pada tabel XIV diketahui responden mengikuti gaya *fashion* yang ditampilkan oleh model pada halaman X-Presi Riau Pos dari alternatif jawaban 88 orang responden ternyata 27 orang responden atau 31% adalah iya langsung mengikuti, 33 orang responden atau 38% adalah iya tetapi dipelajari dulu, 19 orang responden atau 22% adalah iya tetapi butuh waktu, dan 9 orang responden atau 10% adalah tidak.

Menanggapi pernyataan 9 orang responden atau 10% yang tidak suka mengikuti gaya *fashion* yang ditampilkan pada halaman X-Presi Riau Pos karena menurut mereka gaya *fashion* kurang bagus untuk siswa terutama model busana yang belum tentu cocok untuk semua Siswa. Jadi dapat disimpulkan gaya *fashion* yang ditampilkan oleh peraga pada halaman X-Presi adalah iya tetapi dipelajari dulu dari 33 orang respon atau 38%.

**Tabel XV**

**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HALAMAN X-PRESI RIAU POS  
BERBAGAI MACAM KREASI YANG DITAMPILKAN**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Langsung ditiru	21	24%
B	Dipelajari dulu	36	41%
C	Dilihat dulu	19	22%
D	Tidak tertarik	12	14%
Jumlah		88	100%

Pada tabel diatas dapat diketahui tanggapan responden tentang berbagai macam kreasi yang ditampilkan pada halaman X-Presi Riau Pos dari alternatif jawaan 88 orang responden ternyata 21 orang responden atau 24% adalah langsung ditiru, 36 orang responden atau 41% adalah dipelajari dulu, 19 orang responden atau 22% adalah dilihat dulu, dan 12 orang responden atau 14% adalah tidak tertarik.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan, ada 12 orang responden atau 14% yang tidak tertarik dengan berbagai macam kreasi yang disajikan pada halaman X-Presi Riau Pos maksudnya mereka hanya tertarik pada dunia informasi dan teknologi karena menurut mereka halaman X-Presi jarang memberi informasi tentang informasi dan teknologi terutama tentang kemajuan teknologi informasi yang terbaru seperti internet dan lain sebagainya yang berhubungan dengan teknologi informasi. Jadi dapat disimpulkan yang dibutuhkan responden berbagai macam kreasi yang di tampilkan pada halaman X-Presi Riau Pos adalah dipelajari dulu dari 36 orang respon atau 41%.

**Tabel XVI**

**TANGGAPAN RESPONDEN TENTANG HALAMAN X-PRESI  
PADA KORAN RIAU POS**

Option	Alternatif Jawaban	Frekwensi	Persentase
A	Sangat setuju, karena dapat sebagai sumber informasi siswa.	42	48%
B	Setuju, karena dapat sebagai pembanding informasi siswa	30	34%
C	Kurang setuju, karena pembaca tidak dapat menyaring informasi siswa	11	13%
D	Tidak setuju, karena dikhawatirkan dapat merusak informasi siswa	5	6%
Jumlah		88	100%

Pada tabel diatas diketahui tanggapan responden tentang halaman X-Presi Riau Pos dari alternatif jawaban 88 orang responden ternyata 42 orang responden atau 48% adalah sangat setuju, karena dapat sebagai sumber informasi siswa, 30 orang responden atau 34% adalah setuju, karena dapat sebagai pembanding informasi siswa, 11 orang responden atau 13% adalah kurang setuju, karena pembaca tidak dapat menyaring informasi siswa, dan 5 orang responden atau 6% adalah tidak setuju, karena dikhawatirkan dapat merusak informasi siswa.

Menanggapi pernyataan 5 orang responden atau 6% yang Tidak setuju, tentang halaman X-Presi Riau Pos karena dikhawatirkan dapat merusak informasi siswa, karena menurut mereka siswa ada manusia yang masih mencari jati diri dan mudah terpengaruh. Maka dapat disimpulkan saran responden dengan Halaman X-Presi Riau Pos sangat setuju, karena dapat sebagai sumber informasi siswa dari 42 orang respon atau 48%.

Selanjutnya dilakukan analisis Chi-Square guna membandingkan antara frekuensi-frekuensi Respon dengan frekuensi-frekuensi option, dengan rumus :

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

= Chi-Kuadrat

$f_o$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel

$f_h$  = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan dalam populasi.

**Tabel XVII**

**Descriptive Statistics**

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Perhatian	88	2.95	1.071	1	4
Mengerti	88	3.09	.905	1	4
Menerima	88	3.35	.947	1	4
Reaksi	88	3.38	.835	1	4

Berdasarkan gambaran tabel XVII tentang deskriptif statistics dengan data yang dimasukkan berjumlah 88 dari responden, dapat diketahui nilai indikator perhatian dengan rata-rata 2.95, standar deviasi sebesar 1.071 dengan nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 4. Nilai indikator mengerti dengan rata-rata 3.09, standar deviasi sebesar 0.905 dengan nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 4. Nilai indikator menerima dengan rata-rata 3.35, standar deviasi sebesar 0.947 dengan nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 4.



Serta nilai indikator reaksi dengan rata-rata 3.38, standar deviasi sebesar 8.835 dengan nilai minimum sebesar 1 dan maksimum sebesar 4.

Dengan demikian dapat disimpulkan besarnya nilai setiap indikator dari jawaban responden menggunakan analisa chi-square, berdasarkan hasil penelitian terlihat indikator reaksi memberi pengaruh respon yang lebih besar dari indikator lainnya, maka dapat dikatakan reaksi respon siswa terhadap halaman X-Prisi Riau Pos sangat besar.

Tabel XIX  
Test Statistics

	Perhatian	Mengerti	Menerima	Reaksi
Chi-Square	16.182 <sup>a</sup>	25.636 <sup>a</sup>	64.818 <sup>a</sup>	57.727 <sup>a</sup>
Df	3	3	3	3
Asymp. Sig.	.001	.000	.000	.000

Berdasarkan analisis perbandingan Chi-Square Hitung dengan Chi-Square tabel, dari hasil analisis diperoleh :

1. Indikator Perhatian :

Ho = Tidak ada perhatian siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-Square hitung < Chi-Square tabel.

Ha = Ada perhatian siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-Square hitung > Chi-Square tabel.

Pada indikator Perhatian Chi-Square hitung sebesar  $16.182^a$  dengan  $df=3$ , maka Chi-Square tabel sebesar  $7.81472$  maka  $H_a$  diterima, karena nilai Chi-Square tabel lebih kecil dari nilai Chi-Square hitung.

## 2. Indikator Mengerti:

$H_o$  = Tidak ada siswa MAN I Pekanbaru yang mengerti terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung < Chi-square tabel.

$H_a$  = Ada Siswa MAN I Pekanbaru yang mengerti terhadap halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung > Chi-square tabel.

Pada indikator Mengerti Chi-Square hitung sebesar  $25.636^a$  dengan  $df=3$ , maka Chi-square tabel sebesar  $7.81472$  maka  $H_a$  diterima, karena nilai Chi-square tabel lebih kecil dari nilai Chi-square hitung.

## 3. Indikator Menerima :

$H_o$  = Tidak ada Siswa MAN I Pekanbaru yang menerima halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung < Chi-square tabel.

$H_a$  = Ada Siswa MAN 1 Pekanbaru yang menerima halaman X-Prisi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung > Chi-square tabel.

Pada indikator Menerima Chi-Square hitung sebesar  $64.818^a$  dengan  $df=3$  maka chi-square tabel sebesar  $7.81472$  maka  $H_a$  diterima, karena nilai Chi-square tabel lebih kecil dari pada nilai Chi-square hitung.

#### 4. Indikator Reaksi :

Ho = Tidak ada reaksi Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung  $<$  Chi-square tabel.

Ha = Ada reaksi siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos apabila nilai Chi-square hitung  $>$  Chi-square tabel.

Pada indikator Reaksi Chi-Square hitung sebesar  $57.727^a$  dengan  $df=3$  maka Chi-square tabel sebesar 7.81472 maka Ha diterima, karena nilai Chi-square tabel lebih kecil dari nilai Chi-square hitung.

Berdasarkan hasil uji hipotesis Chi-Square maka dapat disimpulkan semua indikator Ho ditolak dan Ha diterima karena nilai Chi-Square hitung lebih besar dari Chi-Square tabel. Maka dapat diketahui, terdapat respon yang kuat antara Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos, hal ini terlihat dari semua indikator yang diterima.

## **BAB IV**

### **ANALISA DATA**

#### **A. Penjelasan**

Penelitian ini merupakan penelitian Deskriptif Kuantitatif, yaitu data setelah dikumpulkan kemudian diolah kedalam bentuk angka, lalu dipaparkan kembali kedalam bentuk kalimat sehingga akan lebih bisa dipahami oleh pembaca, ada pun lokasi penelitian ini yaitu di MAN I Pekanbaru yang terletak di Jalan Bandeng No 52 Kecamatan Marpoyan Damai Pekanbaru Riau pada bulan April 2012.

Subjek penelitian adalah Siswa Man I Pekanbaru yang berada dikelas X, XI, XII . Dan objek penelitiannya adalah Respon, yang dalam hal ini adalah Respon Siswa MAN 1 Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos, dengan jumlah populasi sebesar 771. Pengambilan sampel dalam penelitian dengan menggunakan perumusan Slovin maka jumlah responden yang diambil sebagai sampel penelitian adalah sebanyak 88 siswa.

Adapun teknik pengambilan sampel menggunakan *random sampling* dengan cara mengundi yaitu proses pemilihan sampel dimana anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk dipilih. Hal ini dilakukan karena menurut penulis siswa kelas X, XI, dan XII memiliki perbedaan usia yang tidak terlalu jauh berbeda, sehingga dari segi pemikiran dan emosional mereka dapat dikatakan sama, dengan teknik pengumpulan data yaitu dengan penyebaran angket atau kuesioner, dan observasi.

Kemudian penulis menganalisa data dengan dua cara, yaitu analisa deskriptif, untuk melihat tingkat persentase option atau jawaban yang diberikan responden dan kuantitatif untuk melihat hubungan antara respon siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos dengan menggunakan uji Chi-Square.

Dengan jawaban yang diberikan perlu adanya identitas responden, diperlukan untuk mengetahui tingkat atau kemampuan responden menjawab angket yang penulis sebarakan.

Jika dilihat kebanyakan responden yang penulis temui adalah perempuan dengan maksud pada kebanyakan isi berita yang disajikan pada halaman X-Presi di dominasi perempuan, sehingga diharapkan data yang diperoleh dapat dipercaya kebenarannya.

Serta responden yang penulis teliti adalah Siswa MAN 1 Pekanbaru yang terdiri dari kelas X, XI dan XII. Kebanyakan responden yang ditemui kelas X hal ini karena aktifitas kesibukan mereka masih sedikit jika dibanding dengan kelas XI dan XII.

Pekerjaan orang tua responden rata-rata adalah petani dan sisanya bekerja sebagai PNS/Tenaga honor, wiraswasta dan pedagang.

Pendapatan merupakan ukuran seseorang untuk memperoleh sesuatu, walaupun kebenarannya tidak mutlak. Dalam penelitian ini kebanyakan orang tua responden berpenghasilan > Rp. 5 juta, namun berdasarkan hasil jawaban responden pada memperoleh halaman X-Presi dengan membeli masih sedikit, dari

88 responden yang penulis teliti, tetapi keakuratan data yang disajikan dapat dipercaya.

## **B. Respon Siswa MAN 1 Pekanbaru Terhadap Halaman X-Pressi Riau Pos**

Konsep respon manusia lebih banyak dikemukakan oleh bidang-bidang ilmu sosial yang melihat respon pada tindakan dan perilaku individu, kelompok, atau masyarakat. Secara keseluruhan respon individu atau kelompok terhadap suatu situasi fisik dan non fisik dapat dilihat dari tiga tingkatan, yaitu persepsi, sikap, dan tindakan. Respon seseorang atau kelompok mencakup tiga hal, yaitu: 1. Persepsi, berupa tindakan penilaian (dalam benak seseorang) terhadap baik buruknya objek berdasarkan faktor keuntungan dan kerugian yang akan diterima dari adanya objek tersebut. 2. Sikap, berupa ucapan secara lisan atau pendapat untuk menerima atau menolak objek yang dipersiapkan. 3. Tindakan, melakukan kegiatan nyata untuk peran serta atau tindakan terhadap suatu kegiatan yang terkait dengan objek tersebut. Munculnya ketiga respon di atas sangat dipengaruhi oleh beberapa hal, yaitu kondisi status sosial ekonomi seseorang, tingkat pengetahuan tentang manfaat dan resiko yang diterima sebagai akibat adanya halaman X-Pressi di koran Riau Pos kepada seseorang atau sekelompok orang.

Halaman X-Pressi yang ada di koran Riau Pos merupakan media perubahan terhadap siswa dan lingkungan sekolah dengan maksud menjadikan lebih baik dari sebelumnya. Salah satu faktor yang penting untuk menilai apakah halaman X-Pressi yang dilaksanakan cukup berhasil atau bahkan gagal, akan ditunjukkan oleh bagaimana tanggapan responden yang menjadi target atau sasaran dari tujuan diadakannya halaman tersebut.

Guna mengetahui respon siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos yang terbit setiap hari senin sampai sabtu dengan 1 halaman pada koran Riau Pos, perlu diadakan penelitian. Untuk mengarahkan penelitian agar lebih jelas maka perlu ada konsep operasional., dan berdasarkan kerangka teoritis yang telah dipaparkan dan permasalahan yang dibahas berdasarkan indikator untuk mengetahui respon responden, yaitu :

**1. Siswa memberikan perhatian terhadap halaman X-Presi Riau Pos**

Pada indikator siswa memberikan perhatian terhadap halaman X-Presi Riau Pos pada durasi (kecepatan) membaca halaman X-Presi Riau Pos diketahui sebagian besar responden cepat membaca halaman X-Presi maksudnya setiap berita yang diterbitkan pada halaman X-Presi mereka tidak perlu lama membaca cukup < 1 menit per berita, namun ketika ada berita yang mereka butuhkan, seketika itu mereka serius membaca dengan teliti untuk dijadikan sebagai bahan informasi atau pembanding, dengan waktu yang mereka sediakan < 1 jam mereka bisa mengerti dengan berita yang disajikan dihalaman X-Presi Riau Pos. (Sumber : Tabel V dan VI)

**2. Siswa mengerti dengan berita yang disajikan dihalaman X-Presi Riau Pos**

Riau Pos selaku koran pelopor di Riau terutama Pekanbaru selalu berusaha semaksimal mungkin menyajikan berita-berita yang sesuai dengan kalangan umur terutama halaman X-Presi pembacanya ditujukan kepada para kawula muda.

Dengan berbagai tampilan yang menarik halaman X-Presi tampil dengan ciri khas yang penuh warna dari segi tampilan gambar dan warna serta isi yang menarik. Serta memuat aktifitas Siswa dan prestasi-prestasi Siswa serta event-event sekolah dibahas dalam halaman X-Presi Riau Pos.

Jika dilihat secara rata-rata persentase pembaca cukup puas terhibur dengan adanya halaman X-Presi di Riau Pos terutama pembaca dari kawula muda, karena halaman ini diperuntukan khusus untuk para Siswa secara khusus dan remaja secara umum. (Sumber Tabel VII, VIII dan IX)

### **3. Siswa menerima berita yang disajikan dihalaman X-Presi Riau Pos**

Namun sangat disayangkan antusias minat baca tidak diimbangi untuk kemajuan terbitan halaman X-Presi, maksudnya jika antusias pembaca lebih besar tetapi mendapatkannya bukan dengan cara membeli tentunya akan mempengaruhi terbitan selanjutnya, karena pada dasarnya setiap koran Riau Pos membutuhkan biaya untuk kelanjutan. (Sumber : Tabel X)

### **4. Reaksi yang terlihat pada diri siswa**

Sedemikian besar reaksi pembaca terutama para Siswa pada halaman X-Presi merupakan dampak positif bagi kemajuan halaman X-Presi itu sendiri.

Pada dasarnya halaman X-Presi Riau Pos sengaja diterbitkan untuk mendekatkan sekolah dengan media cetak Riau Pos, sehingga para Siswa



dapat termotivasi dengan prestasi-prestasi yang disajikan pada halaman tersebut. Apalagi halaman tersebut juga menyediakan ruang pembaca untuk mengirimkan hasil karya tulis baik itu cerpen, puisi maupun hasil karya tulis lainnya yang berguna untuk pembaca lain.

Sehingga diharapkan dengan adanya halaman X-Presi Riau Pos sebanyak 1 halaman, dapat menjadi ajang komunitas kawula muda terutama para Siswa untuk berkreaitifitas atau termotivasi dengan berita-berita yang disajikan pada halaman X-Presi di koran Riau Pos. (Sumber : Tabel XI, XII, XIII, XIV, XV dan XVI)

Jika dihubungkan dengan pendapat-pendapat para ahli yang telah penulis paparkan dikerangka teoritis tentang respon, maka penulis menyimpulkan respon tersebut pada konsep operasional, sehingga diperoleh indikator-indikator yang telah penulis sampaikan sebelumnya, maka dapat disimpulkan adanya keterkaitan pendapat para ahli dengan hasil analisis yang penulis peroleh adanya respon yang kuat antara Siswa MAN I Pekanbaru terhadap Halaman X-Presi Riau Pos.

### **C. Teori S-O-R**

Menurut stimulus respon, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikan. Proses ini digambarkan perubahan sikap dan bergantung pada proses yang terjadi pada individu :

1. Halaman X-Presi oleh harian Riau Pos adalah stimulus dapat diterima atau dapat ditolak, maka pada proses selanjutnya terhenti. Ini berarti bahwa stimulus tersebut tidak efektif dalam mempengaruhi siswa MAN 1

Pekanbaru. Jika stimulus diterima oleh siswa MAN 1 Pekanbaru berarti adanya komunikasi dan adanya perhatian dari siswa MAN 1 Pekanbaru terhadap halaman X-Prisi Riau Pos. Dalam hal ini stimulus adalah efektif dan ada reaksi, terbukti kecepatan membaca halaman X-Prisi Riau Pos, dan membaca halaman X-Prisi Riau Pos selama < 1 jam.

2. Halaman X-Prisi Riau Pos telah mendapat perhatian dari siswa MAN 1 Pekanbaru, maka proses selanjutnya adalah mengerti terhadap halaman X-Prisi Riau Pos, berdasarkan rekapitulasi indikator ada kelompok besar responden yang sangat memberi perhatian pada halaman X-Prisi Riau dan hanya adanya perhatian yang cukup besar terhadap halaman X-Prisi yaitu responden tentang keaktualan berita yang disajikan pada halaman X-Prisi Riau Pos dan berita yang disajikan sesuai dengan kejadian.
3. Pada langkah selanjutnya adalah bahwa organisme dapat menerima secara baik apa yang telah diolah sehingga dapat terjadi kesediaan untuk perubahan sikap, yaitu berlangganan koran Riau Pos, ingin membaca setiap terbit secara rutin, mengikuti informasi yang disampaikan terutama tentang pendidikan, termotivasi dengan prestasi yang dibahas pada halaman X-Prisi Riau Pos, serta setuju dengan adanya halaman X-Prisi pada koran Riau Pos yang terbitnya setiap hari bahkan diharapkan adanya penambahan halaman yang sebelumnya 1 halaman menjadi lebih.

Berdasarkan hasil uji hipotesis Chi-Square maka kita bisa melihat, terdapat perubahan sikap atau stimulus reaksi dari responden. Skinner seorang ahli psikologi merumuskan bahwa perilaku merupakan respon atau reaksi seseorang

terhadap stimulus. Oleh karena perilaku ini terjadi melalui proses adanya stimulus terhadap organisme, dan kemudian organisme tersebut merespon, maka teori Skinner disebut teori “S-O-R” atau Stimulus-Organisme-Respon. Menurut stimulus respon ini, efek yang ditimbulkan adalah reaksi khusus terhadap stimulus khusus, sehingga seseorang dapat mengharapkan dan kesesuaian antara pesan dan reaksi komunikasi. Proses ini digambarkan perubahan sikap dan bergantung pada proses yang terjadi pada individu. Berdasarkan analisa teori seperti yang disebutkan diatas, maka bisa diambil kesimpulan, bahwa terdapat respon Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos, karena terjadi perubahan sikap pada diri Siswa yang artinya mereka memberikan respon.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

Dari penyajian data dan hasil analisa, maka penulis dapat menarik kesimpulan , yaitu :

1. Berdasarkan tabel rekapitulasi indikator tentang respon Siswa MAN 1 Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos dapat diketahui bahwa frekwensi pilihan indikator yang terbanyak berdasarkan rata-rata adalah indikator perhatian dengan nilai rata-rata sebesar 37 responden memilih option A.
2. Berdasarkan hasil uji hipotesis Chi-Square maka dapat disimpulkan semua indikator  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima karena nilai Chi-Square hitung lebih besar dari Chi-Square tabel. Maka dapat diketahui, terdapat respon yang kuat antara Siswa MAN I Pekanbaru terhadap halaman X-Presi Riau Pos, hal ini terlihat dari semua indikator yang diterima.

#### **B. SARAN**

Setelah disimpulkan maka selanjutnya penulis memberikan saran-saran, diharapkan dengan saran ini semoga lebih sempurnanya di dalam penulisan skripsi ini, adapun saran sebagai berikut :

1. Dengan adanya penelitian ini, semoga siswa dapat memanfaatkan waktunya untuk membaca dan melakukan hal-hal yang bermanfaat.

2. Dengan penelitian ini semoga media massa khususnya pada halaman X-Presi Riau Pos secara umumnya koran Riau Pos agar dapat lebih meningkatkan kualitas beritanya.
3. Dengan penelitian ini semoga dapat dimanfaatkan kepada lembaga, baik lembaga pendidikan ataupun lembaga lainnya yang berhubungan dengan penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Abu, *Psikologi Umum*, Rineka Cipta, Jakarta : 1922
- Arikunto Suharsimi, *Proses Penelitian*, Rineka Cipta, Jakarta: 1993
- Arikunto Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta : 2006
- Asep Saeful Muhtadi, *Jurnalistik Pendekatan Teori dan Praktek*, Jakarta, PT. Logos Wacana Ilmu: 1999
- Hafied, Cangara, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta : 2002.
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*, Remaja Rosda Karya, Bandung : 1990
- Effendy, Onong Uchjana, *Komunikasi Teori dan Praktek*. PT. Remaja Rosdakarya, Bandung : 2002
- Effendy, Onong Uchjana, *Ilmu, Teori dan Filsafat Komunikasi*, PT Citra Aditya Bakti, Bandung : 2003
- Eriyanto, *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*, Yogyakarta: LkiS : 2001.
- Fatty DKK, *Pengantar Psikologi Umum*, Usaha Nasional : 1992
- Jalaludin Rakhmat, *Metode Penelitian Komunikasi*, PT Remaja Rosda Karya, Bandung : 2004
- Kartono, Kartini, *Psikologi Umum*, Mandar Maju, Bandung :1996
- Kamus Lengkap Psikologi, Sejahtera, Bandung : 2005
- Kamus Lengkap Psikologi, Sejahtera, Bandung : 2007

Kamus Lengkap Bahasa Indonesia, Puspita Karya : 2007

Kountur, Ronny, *Metode Penelitian*, Ppm, Jakarta : 2005

Umar Husein, *Metode Penelitian Skripsi dan Thesis*, Sejahterah Bersama,  
Surabaya : 2006

Wirawan, Sarlito, *Pengantar Umum Psikologi*, Bulan Bintang, Jakarta : 1992.

Wijaya, Tony, 2007, *Analisis Multivariat, Teknik olah data untuk skripsi, thesis  
dan disertasi menggunakan SPSS*, Penerbit Universitas Atma Jaya  
Yogyakarta, Yogyakarta